



Program Studi Pendidikan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis
Rosi Ayu Safitri

METODE VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN



Editor :
Dr. Nurul Hak, M.A.
Nemie Arianiti, M.E.

**METODE VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN
ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Suatu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ROSI AYU SAFITRI
NIM.1911140068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022M/1444 H**

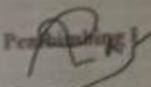
HALAMAN PERSETUJUAN

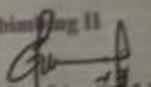
Tugas akhir dengan judul "Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan" yang ditulis oleh:

Nama : Rani Ayu Safitri
NIM : 1911140068
Program Studi : Perbankan Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Buku
Nama Penerbit : CV Zora Abadi
Tempat Penerbit : Jl. Aru Jajar Gang Jambu LV No 50
Ri. 15 Rsc. 04 Kelurahan Pekan
SabtuKecamatan Sriebar, Bengkulu
ISBN : 978-623-88319-8-2

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini dinyatakan layak untuk diajukan dalam Sidang Manajerial Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2023 M
Rajab 1444H


Pembimbing I
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002


Pembimbing II
Nonie Afrianti, S.P.
NIP. 199304242018012002

Mengetahui
Koordinator Program Studi


Yunida Ecu Friyanti, M.Si
NIDN. 2012068102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38231
Telepon (0736) 51171-51172-53079 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan", oleh Rosi Ayu Safitri NIM: 1911140068, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Januari 2023

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 27 Januari 2023

Tim Sidang Munaqosah

Idwal B. M.A.

NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Nonie Afrizanty, M.F.

NIP. 199304242018012002

Idwal B. M.A.

NIP. 198307092009121005

Penguji II

Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR

NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Sunardi, M.Ag.

NIP. 1965041819931007

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M

Rajab 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



Rosi Ayu Safitri
NIM. 1911140068

MOTTO

الْوَقْتُ أَثْمَنُ مِنَ الذَّهَبِ

“Waktu itu lebih mahal daripada emas.”

“Kamu adalah sukses sejati jika kamu bisa memercayai diri sendiri, mencintai diri sendiri, dan menjadi diri sendiri.”

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”

-Ali bin Abi Thalib-



PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan rasa syukur yang mendalam dan tak terhingga aku curahkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, Karena hanya atas izin dan Karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur tak terhingga pada Allah penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, Ayah (Saparudin.L) dan Ibu (Rosita) adalah dua sosok orangtua hebat untukku, sosok yang paling mengerti aku, yang paling terdepan berusaha untukku dan menyemangatiku serta Iringan doa dan semangat motivasi dari mereka di setiap langkahku yang membuat aku kuat dan bisa melewati banyak hal dan sampai ditahap ini. Kupersembahkan karya terbaik dan pertamaku ini untuk orangtua hebatku dan ucapan sayang serta terimakasih dariku semoga kedepannya ini menjadi langkah awal yang baik untuk membuat ayah dan ibu bangga padaku.
3. Untuk Kakak ku (Intan Putri Pratama) dan Adik ku (Tria Aprilia Safitri) tercinta, terimakasih telah menguatkan dan memberikan dukungan semangat kepada ku agar

selalu kuat menjalani lika-liku perjuangan hingga aku sampai pada tahap ini.

4. Untuk patnerku saat ini (Rio Alexander Rivaldo) terimakasih untuk semua hal yang membuat ku bisa bangkit lagi, juga untuk berusaha selalu ada, selalu memberikan *support*, dan mendengarkan segala keluhan-keluhan tentang perkuliahan ku.
5. Untuk sahabatku (Emellia Afria Juniza, Bella Rozha, Diana Maryana, Rina Minita, Angelliqui Seflita) terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku teman segala hal dan tempat curhat suka ataupun duka.
6. Dosen pembimbing Bapak (Nurul Hak. M.A.) dan Ibu (Nonie Afrianty. M.E.) yang telah membagi ilmunya dan penuh kesabaran membimbing saya selama pembuatan buku ini.
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tercinta Program Studi Perbankan Syariah, dan terimakasih untuk bapak ibu dosen atas ilmunya yang sangat bermanfaat serta teman-teman seperjuangan PBS B angkatan 2019 terima kasih yang telah kebersamaan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Teruntuk semua pihak yang telah membantu saat penyelesaian tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
9. Teruntuk Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK
Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa
Fundamental Perusahaan
Oleh: Rosi Ayu Safitri, NIM: 1911140068

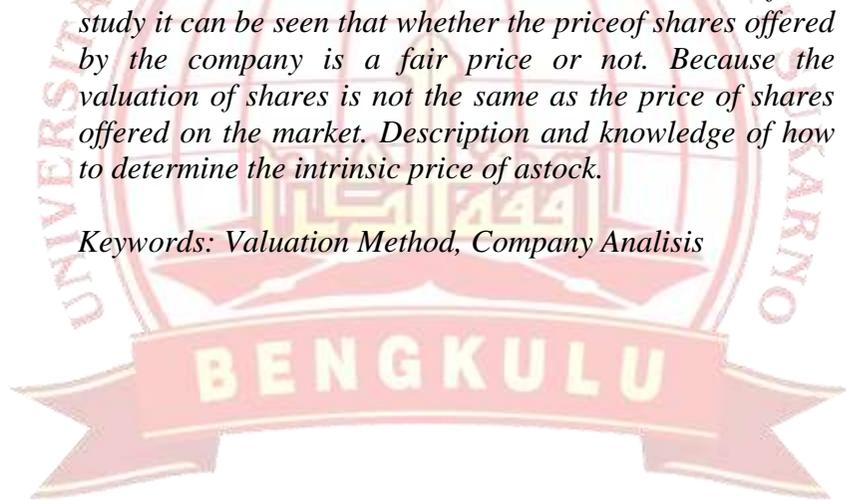
Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu mengenai valuasi saham perusahaan. Dimana valuasi saham itu adalah proses penilaian yang dilakukan terhadap harga saham suatu perusahaan untuk mengetahui apakah sesuai dengan nilai intrinsiknya atau tidak. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti melakukan penelusuran pustaka, pencarian sumber-sumber yang relevan dan pencarian data melalui internet. Data dan informasi yang digunakan yaitu data atau sumber dan buku, media elektronik, dan beberapa pustaka yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka tentang pembahasan yang akan diuraikan dalam buku ini. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa apakah harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan termasuk harga wajar atau tidak. Karena valuasi saham tidak sama dengan harga saham yang ditawarkan di pasar. Buku Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan ini dibuat supaya para investor, dan calon investor pemula dapat gambaran dan pengetahuan tentang cara menentukan harga intrinsik dari suatu saham.

Kata Kunci : Metode Valuasi, Analisa Perusahaan

ABSTRACT
***Stock Valuation Method Using The Company's
Fundamental Analysis***
By: Rosi Ayu Safitri, NIM: 1911140068

The problems studied in this thesis is regarding the company's stock valuation. Where the stock valuation. Where the stock valuation is the process of evaluating a company's stock price to find out whether it is in accordance with its intrinsic value or not. Relevant sources and data search via the internet the data and information used area data or sources and books, electronic media, and some relevant literature. The data collection technique is literature study on the discussion that will be described in this book. From the results of this study it can be seen that whether the price of shares offered by the company is a fair price or not. Because the valuation of shares is not the same as the price of shares offered on the market. Description and knowledge of how to determine the intrinsic price of a stock.

Keywords: Valuation Method, Company Analysis



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**METODE VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN**”. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh ilmu dan teknologi sampai saat ini.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui Metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. H. Supardi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran.

3. Yenti Sumarni, S.E., M.M. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I dan Nonie Afrianty, M.E selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan keberhasilan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

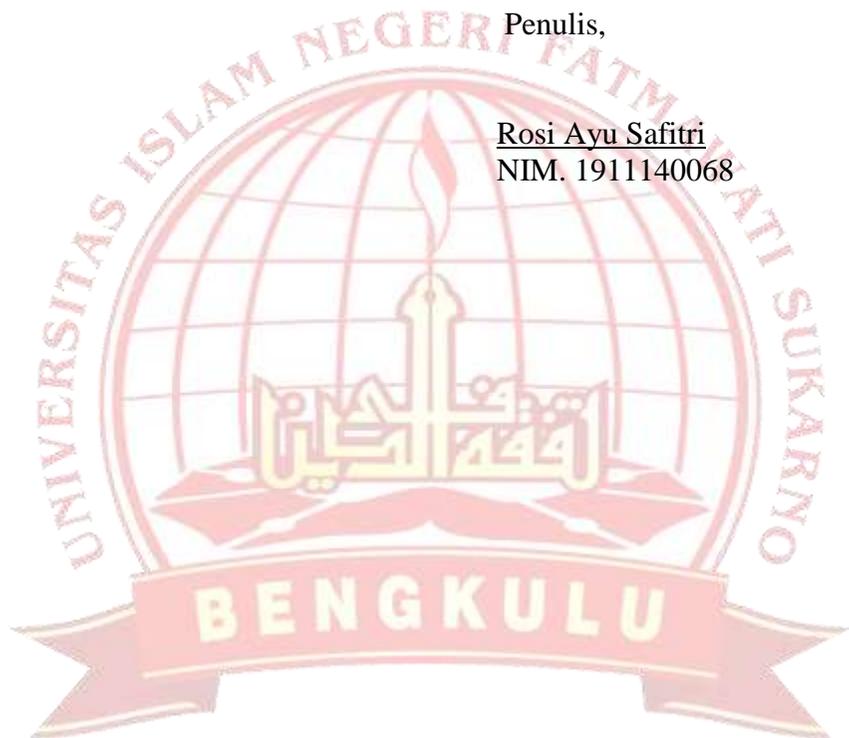
Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 28 Desember 2022
Jumadil Awal 1444 H

Penulis,

Rosi Ayu Safitri
NIM. 1911140068



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Kegunaan Penulisan	3
E. Metode Penulisan	4
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. PASAR MODAL	9
1. Pengertian Pasar Modal	9
2. Manfaat Pasar Modal	12
3. Instrumen Pasar Modal	15
4. Lembaga Pasar Modal	28
5. Fungsi Pasar Modal	31
6. Struktur Pasar Modal	33

7. Langkah-langkah Investasi di Pasar Modal ...	38
8. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal	40
9. Produk-produk Pasar Modal	41
10. Strategi Investasi di Pasar Modal.....	45

B. Saham.....47

1. Pengertian Saham	47
2. Saham Syariah	50
3. Kriteria Saham Syariah.....	57
4. Jenis Saham Syariah	59
5. Daftar Saham Syariah	59
6. Keuntungan Investasi Saham Syariah	62

C. Indeks Saham63

1. Pengertian Indeks Saham.....	63
2. Metode Perhitungan Indeks Saham	64
3. Macam-macam Indeks Saham	67
4. Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham ..	69

D. Analisa Saham.....71

1. Pengertian Analisa Saham	71
2. Analisa Fundamental	72
3. Analisa Teknikal	76

E. Valuasi Harga Saham.....79

1. Pengertian Valuasi Harga Saham	79
2. Metode Valuasi Harga Saham	83

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Emiten.....89

1. Pengertian Emiten	89
2. Membuat Emiten Terdaftar Di Bursa Saham	91
3. Proses Initial Publik Offering (IPO) Di BEI..	92

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian96
B. Pembahasan96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan100
B. Saran101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Konsep Obligasi	18
Gambar 2. 2 Gambar Struktur Pasar Modal Indonesia.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses Penawaran Umum Saham	93
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing 1
Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Pembimbing 2
Lampiran 5 : Bukti Buku Terbit ISBN
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Keaslian
Lampiran 6 : Bukti Plagiat
Lampiran 7 : Saran Penguji 1
Lampiran 8 : Saran Penguji 2
Lampiran 9 : Buku Non-Fiksi Ber-ISBN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika kita masih awam mengenai dunia saham, Investasi saham lebih terkesan sebagai sesuatu yang keren, mewah, dan hanya bisa dilakukan oleh orang kaya, karena memerlukan modal yang besar.

Perlu untuk kita ketahui, saat ini kita bisa belajar berinvestasi dengan modal yang sangat kecil, yaitu cukup dengan RP100.000.¹

Ada banyak sekali emiten, kira-kira 600 emiten lebih yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tapi tidak mungkin kita bisa memiliki semuanya. Cukup satu atau beberapa saham saja sebelum kita memantapkan hati untuk bisa memilih suatu emiten dan berinvestasi di sana.

Mungkin masih banyak yang bingung tentang “emiten” ini. Emiten simpelnya adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan gampangnya, dapat dilihat dari akhir namanya, yaitu “Tbk” atau terbuka. Yang artinya, semua orang termasuk masyarakat umum, berhak mempunyai kepemilikan perusahaan disana.²

¹ Belvin Tannadi, *Ilmu Saham* (Jakarta: PT Gramedia, Jakarta, 2019). hlm 11-12.

² Fadjar Sidiq Hidayatullah dan Prima Bintang Pamungkas, *Millennial Investing* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021). hlm 6-7.

Seorang investor atau calon investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di bursa saham sebaiknya melakukan beberapa analisis. Analisis sangat penting dilakukan, karena fluktuasi harga saham yang sangat tinggi, artinya harga saham itu tidak pernah menetap dan akan selalu mengalami naik turun harga.³

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas perumusan masalah pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara menentukan nilai intrinsik dari sebuah saham?
2. Bagaimana Kondisi Fundamental Saham perusahaan yang baik?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui cara menentukan nilai intrinsik dari sebuah saham?
2. Untuk mengetahui Kondisi Fundamental Saham perusahaan yang baik?

D. Kegunaan Penulisan

³ Nyoman Suprasta dan Nuryasman MN, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham,” *Ekonomi 2* (2020):hlm 252.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis kampus sebagai referensi dimasa yang akan datang, terkait penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Semoga buku ini bisa menjadi motivasi untuk selalu ingin belajar lebih tahu terutama tentang saham, agar bisa menjadi salah satu investor terkaya di dunia.

b. Bagi Pembaca

Semoga buku “Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan” ini bisa di mengerti atau di pahami untuk semua kalangan masyarakat baik para investor atau calon investor pemula.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, *e-book*, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.

3. Teknik Analisa Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa.

Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut :

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

- b. Kedua, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
- c. Ketiga, pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

F. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dimana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan.

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

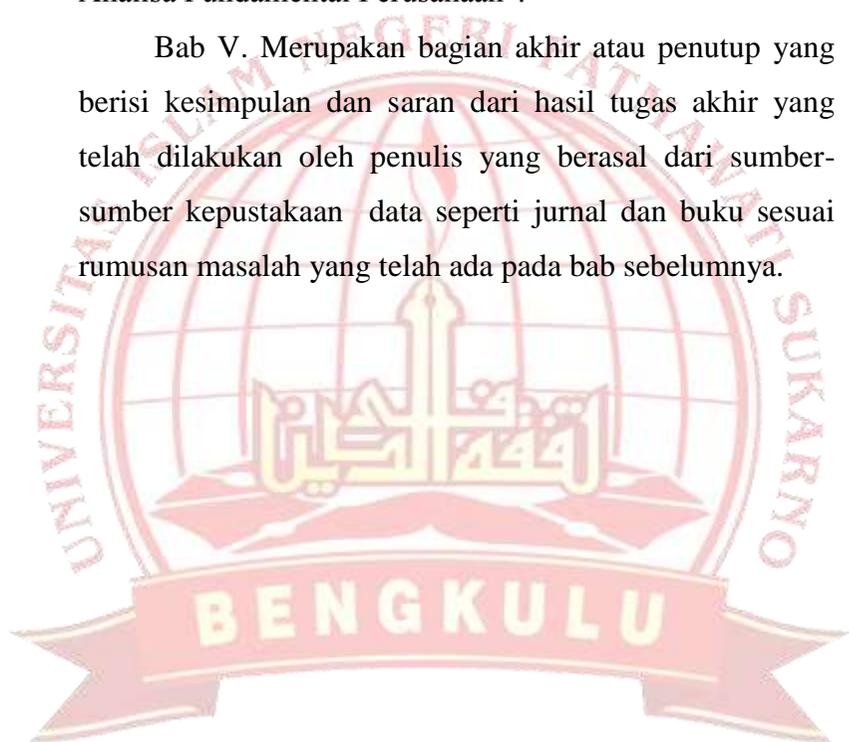
Bab II. Berisikan kajian teori yang menjelaskan tentang pasar modal, saham, indeks saham, analisa saham, valuasi harga saham.

Bab III. Menejelaskan tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu “emiten”, pengertian

emiten, membuat emiten terdaftar di bursa saham, serta proses initial public offering (IPO) di BEI.

Bab IV. Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang tugas akhir dalam bentuk buku dengan judul “Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan”.

Bab V. Merupakan bagian akhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil tugas akhir yang telah dilakukan oleh penulis yang berasal dari sumber-sumber kepustakaan data seperti jurnal dan buku sesuai rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Sejarah Pasar modal dunia mempunyai perjalanan panjang sebelum dan sesudah munculnya bursa saham pertama di dunia. Munculnya bursa saham pertama di dunia tidak lepas dari kontribusi Indonesia (nusantara) sebagai wilayah kaya penghasil rempah rempah yang bernilai tinggi di Eropa (Belanda). Latar belakang kekayaan perdagangan Belanda dengan Hindia Belanda (Nusantara) yang begitu menguntungkan akhirnya melahirkan VOC yang menjadi “ibu” bagi saham pertama di dunia, dan membuat inovasi institusi yang terkenal yang disebut pasar modal. Belanda merupakan tempat berdirinya Pasar modal pertama di dunia, lalu diikuti oleh Portugis, Spanyol, Perancis, dan Inggris.⁴

Pasar modal (capital market) adalah pasar dimana instrument keuangan jangka panjang ditransaksikan, termasuk saham dan obligasi. Hasil

⁴ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), hlm 3.

pendanaan dari obligasi dan saham dapat digunakan perusahaan secara leluasa dalam jangka panjang.⁵

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian Negara. Dengan adanya pasar modal (capital market) investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada Berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return). Sedangkan Perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya.

Dengan alternatif Pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan Mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai Kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan Kemakmuran masyarakat luas. Undang-undang no.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan Dengan efek.

⁵ Eko Sudarmanto dkk, *Pasar Uang Dan Pasar Modal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 4.

Definisi nilai menyiratkan bahwa seperti pasar modal pada umumnya, pasar modal Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintah. Investor merupakan Pihak yang mempunyai kelebihan dana, sedangkan perusahaan atau institusi Pemerintah memerlukan dana untuk membiayai berbagai proyeknya.⁶

Pasar modal atau bursa efek bersama dengan pasar uang digolongkan kedalam pasar keuangan (*financial market*). Bank Indonesia mendefinisikan pasar uang sebagai transaksi pinjam meminjam atau jual beli dengan menggunakan surat-surat berharga yang lazim diperdagangkan dengan jangka waktu transaksi kurang dari satu tahun, baik atas dasar valuta domestik maupun valuta asing.

Adapun pasar modal yang juga sering disebut juga dengan bursa efek didefinisikan sebagai tempat menampung transaksi finansial dengan menggunakan kontrak jangka panjang.⁷

⁶ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 18-19.

⁷ Imamul Arifin dan Giana Hadi, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 46.

Jadi, pasar modal merupakan sarana pertemuan penjual dan pembeli efek di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam melakukan transaksi jual beli surat berharga atau efek antara investor dan perusahaan emiten serta pelaku pasar modal lainnya.

2. Manfaat Pasar Modal

Secara umum, pasar modal mempunyai peran penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara, karena pasar modal dapat bermanfaat untuk:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi
- c. Menyediakan leading Indicator bagi trang ekonomi Negara
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme ,menciptakan iklim berusaha yang sehat
- f. Menciptakan lapangan kerja /profesi yang menarik
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek

- h. Alternatife investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan likuiditas dan diversifikasi investasi.
- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha,memberikan akses control social
- j. Pengelolaan perusahaan dengan iklim kererbukaan,mendorong pemanfaatan manajemen professional
- k. Sumber pembiayaan dan jangka panjang bagi emiten.⁸

Selain itu pasar modal dapat dimanfaatkan sebagai:

Pertama, perbaikan struktur permodalan perusahaan. Peningkatan modal perusahaan tidak hanya berbentuk pinjaman, namun dapat diperoleh dengan cara penerbitan saham di pasar modal. Rasio modal dan hutang yang tidak seimbang suatu perusahaan dapat diperkecil penerbitan saham. Kedua, peningkatan efesiensi alokasi sumber dana. Instrumen pasar modal yang tersedia dipasar modal menjadi alternatif pembiayaan dana bagi perusahaan dengan biaya rendah. Pasar modal difungsikan sebagaipenciptaan alokasi sumber dana efisien. Ketiga, penunjang perekonomian yang sehat. Pasar modal merupakan mekanisme transaksi yang tercatat. Setiap transaksi yang dilakukan pihak tertentu tercatat dalam bursa efek. Disamping itu, laporan sebagai

⁸ Devara Rustiana dkk, “Strategi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Ilmu Komputer,Ekonomi dan Manajemen* 2 (2022):hlm 1580–1581.

serana pulikasi perusahaan public yang tercatat di pasar modal. Keempat, peningkatan penerimaan negara. Penerimaan pajak dapat ditingkatkan dengan perkembangan pasar modal. Transaksi pasar modal yang besar berpotensi pemungutan pajak yang besar. Kelima, pengurangan hutang luar negeri bagi pemerintah dan swasta. Keenam, peningkatan peran, serta masyarakat dalam pengembangan. Saham-saham perusahaan public dapat dimiliki oleh masyarakat.⁹

Pada umum dibentuknya pasar modal dalam suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu:

I. Fungsi ekonomi, yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang membutuhkan dana). Ditinjau dari sisi lender, mereka menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki dengan harapan memperoleh imbalan dari penginvestasian dananya tersebut. Ditinjau dari sisi borrowers tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran.

⁹ Rumawi dkk, *Hukum Pasar Modal* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm 9-10.

Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya seperti perbankan. Bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dana jangka panjang dan dilakukan secara langsung tanpa perantara keuangan.

- II. Fungsi keuangan, dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui bahwa perbedaan antara fungsi ekonomi dan keuangan ini sering tidak jelas.¹⁰

3. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah surat berharga perusahaan yang dijual di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di pasar modal ada penjual dan pembeli. Penjual dalam pasar adalah orang yang sedang mencari dana. Sedangkan pembeli ialah para investor. Adapun jenis-jenis instrumen pasar modal ada lima yaitu:

a) Saham

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Jadi

¹⁰ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 34.

jika seseorang atau badan mempunyai bukti kepemilikan atas suatu persero (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat berupa capital gain maupun deviden.¹¹

- 1) *Deviden*, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dan RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan deviden, maka pemodal harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relative lama hingga kepemilikan saham berada dalam priode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan deviden. Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa deviden saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan deviden sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal

¹¹ Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), hlm 16.

akan bertambah dengan adanya pembagian deviden saham tersebut.¹²

- 2) *Capital Gain*, yaitu selisih antara harga saham pada periode ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. *Capital gain* disebut juga sebagai *capital actual*. *Capital gain* sangat tergantung dari harga saham instrument investasi, yang berarti bahwa instrument investasi harus di perdagangan dipasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrument investasi yang memberikan *capital gain*.¹³

b. *Obligasi dan Sukuk*

- 1) *Obligasi*, merupakan instrument utang bagi perusahaan yang menerbitkannya untuk memperoleh modal. Keuntungan bagi investor dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Berbeda dengan saham, investor obligasi tidaklah memiliki hak kendali terhadap manajemen dan aset perusahaan penerbit obligasi tersebut.¹⁴ ketika suatu perusahaan ingin melakukan peminjaman dana jangka panjang dari masyarakat, hal ini dapat dilakukan dengan jalan

¹² Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), hlm 46.

¹³ Lllisa Kustina dkk, "Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham," *Jurnal Investasi* 5 (2019): hlm 28.

¹⁴ Alexander Thian, *Analisa Fundamental* (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm 7.

menerbitkan surat utang jangka panjang, yang disebut dengan obligasi. Obligasi merupakan surat utang jangka menengah atau jangka panjang, yang dapat dipindah tangankan dan berisi janji

dari pihak yang menerbitkan obligasi, untuk membayar imbalan berupa bunga atau kupon pada periode tertentu, serta melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.¹⁵

konsep dasar obligasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Konsep Dasar Obligasi



Sumber: Buku Sekolah Pasar Modal Level 1

Pak Bejo berniat berusaha Bakso yang memerlukan modal sebesar Rp 8 juta. Namun donasi Pak Bejo hanya Rp. 1

¹⁵ Anggita Bagus Octama, *Bagaimana Mempelajari Suku Bunga Dan Penilaian Obligasi* (Amerika Serikat: PINDOFFA PRESS, 2022), hlm 3.

juta. Pak Bejo kemudian meminjam uang kepada 7 orang temannya masing-masing Rp 1 juta, dengan janji kopan hutang dilunast, ditambah iming-iming bungo (hasil usaha) yang akan dibayarkan selama periode tertentu.

Berdasarkan penerbitnya, obligasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Obligasi Korporasi (*corporate bonds*), yaitu obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta nasional termasuk BUMN dan BUMD.
- b. Obligasi Negara (*government bonds*), yaitu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah.¹⁶

Adapun Jenis-jenis obligasi berdasarkan penerbit, yaitu: Jika dilihat dari sisi penerbit, jenis-janis obligasi yang tersedia saat ini juga dibagi kedalam tiga kelompok. Jenis-jenis obligasi berdasarkan penerbit ini diantaranya adalah;

1. Obligasi Korporasi (*corporate bond*)

Sesuai dengan namanya, obligasi ini diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi ini bisa hadir dalam bentuk badan usaha milik negara (BUMN) atau juga badan usaha milik swasta. Jenis-jenis obligasi yang diterbitkan dalam kategori obligasi

¹⁶ Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), hlm 20.

korporasi biasanya terbagi menjadi obligasi kupon tetap, obligasi kupon variable, serta obligasi berprinsip syariah.

2. Obligasi pemerintah (*government bond*)

Jenis obligasi satu ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah. Salah satu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikenal secara umum oleh masyarakat Indonesia adalah ORI. Dalam skema pembagian keuntungan, Pemerintah juga menerapkan jenis-jenis obligasi seperti obligasi kupon tetap, obligasi kupon variable, dan juga obligasi berprinsip syariah untuk para investornya.

3. Obligasi ritel

Jenis-jenis obligasi lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah adalah obligasi ritel. Obligasi ritel biasanya diterbitkan oleh pemerintah dan dijual kepada individu melalui agen penjual obligasi yang ditunjuk langsung oleh pemerintah. ORI merupakan salah satu jenis obligasi ritel yang bisa anda jadikan investasi secara perseorangan.¹⁷

2) *Sukuk* adalah surat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai tambahan dana bagi penerbit dari pihak masyarakat sebagai investor. Para

¹⁷ Viola Syukrina E Janrosi dan Khadijah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Batam: Batam Publisher, 2021), hlm 24-25.

investor berhak atas keuntungan, kepemilikan atas aset tertentu, manfaat, jasa, dan atau proyek penerbit.¹⁸

Sedangkan menurut Dewan Standar Syariah Majelis Ulama Indonesia fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 , Obligasi syariah (Sukuk) didefinisikan sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Jenis sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan akad yang mendasari penerbitan sukuk tersebut, yaitu:¹⁹

a) *Sukuk Ijarah*

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan skema akad sewa sebagai dasar penerbitannya. Manfaat dari aset yang mendasari penerbitan sukuk ijarah menjadi objek transaksi. Karena merupakan akad sewa, maka keuntungan yang akan diterima oleh investor nilainya akan tetap dalam ukuran persentase tertentu. Sumber pendapatan sukuk ijarah yang akan dikonversi menjadi keuntungan yang dibagikan kepada

¹⁸ Ika Indriasari, "Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 2 (2014):hlm 64.

¹⁹ Indah Purnamawati, "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 11 (2015):hlm 64.

investor berasal dari ujarah penyewaan underlying assets.²⁰ Sukuk ijarah debedakan menjadi Ijarah *Al Muntahiya Bittamliiek (Sale And Lease Back)* dan *Ijarah Headlease And Sublease*.

b) *Sukuk Mudharabah*

Sukuk Mudharabah. yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad mudharabah dimana satu pihak menyediakan modal (*rab al-maal*) dan pihak lain yang menyediakan tenaga dan keahlian (*mudharib*), keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disetujui sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak yang menjadi penyedia modal.²¹

c. *Sukuk Murabahah*

Sukuk Murabahah adalah sukuk berdasarkan akad Murabahah. Murabahah adalah kontrak jual beli dimana penjual menjual barangnya kepada pembeli ditambah dengan margin keuntungan,

d. *Sukuk Salam*

Sukuk dengan kontrak pembayaran dimuka, yang dibuat untuk barang-barang yang dikirim kemudian. Tidak diperbolehkan dalam akad ini menjual komoditas sebelum

²⁰ Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), hlm 165.

²¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm 798.

komoditas diterima. Untuk itu penerima komoditas salam sebelum menerimanya.

e. *Sukuk Istisna'*

Jenis Sukuk ini diterbitkan berdasarkan akad Istisna' dimana parapihak menyepakati jual beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek/aset. Sedangkan harga, waktu penyerahan, dan spesifikasi proyek/aset ditentukan terlebih dahulu.

f. *Sukuk Ijarah*

Sukuk Ijarah adalah sukuk yang diterbitkan berdasarkan akad ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset. *Sukuk Ijarah* adalah sekuritas yang mewakili kepemilikan aset yang keberadaannya jelas yang melekat pada satu kontrak sewa beli (lease).²²

c) *Reksadana*

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal

²² Indah Purnamawati, "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 11 (2015):hlm 64.

yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana darimasyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksa Dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia

Umumnya, *Reksadana* diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa *Reksa Dana* adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.²³

Selain itu, reksadana, diharapkan dapat meningkatkan peran investor lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Terdapat 4 unsur yang wajib diketahui dalam reksadana bagi investor baru, antara lain:

²³ Muhammad Nizar dan Moh.Mukhsin Syu'aibi, *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia* (Sengonagung Purwosari Pasuruan: Yudharta Press, 2020),hlm 23-24.

1. Reksadana merupakan dana bersama kumpulan para investor.
2. Reksadana diinvestasikan pada sebuah instrument investasi.
3. Reksadana merupakan investasi dana jangka menengah dan jangka panjang.

Adapun 4 jenis reksadana yang umum dan mudah ditemukan untuk memulai investasi, yaitu :

Reksadana Saham, Reksadana Campuran, Reksadana Pendapatan Tetap Dan Reksadana Pasar Uang.²⁴

d. Warrant

Warrant adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya *warrant* dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi dan saham. Keuntungan membeli *warrant*:

- 1) Membeli *warrant* seperti menabung, perbedaannya adalah surat tanda menabung tidak dapat diperjual belikan, sedangkan *warrant* dapat diperjual belikan.
- 2) Dengan membeli satu paket obligasi yang disertai *warrant*, berarti investor akan mendapat penghasilan dari dua sumber yaitu dari bunga obligasi dan dari dividen saham biasa. Akan tetapi harga pemegang *warrant* yang menggunakan haknya. Yang akan menerima dividen.

²⁴ Elly Susanti dkk, *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm 114-116.

Pemegang obligasi yang disertai warran kemungkinan akan mendapat keuntungan dari capital gain.²⁵

Adapun Resiko Investasi warrant yaitu: Meskipun berinvestasi melalui warrant akan memperoleh keuntungan, akan tetapi dalam berinvestasi dengan warrant juga memiliki resiko, antara lain:

- a) Investor (pembeli warrant) akan menerima bunga yang lebih rendah.
- b) Kesempatan mendapatkan capital gain hilang. Hal ini dapat terjadi saat pelaksanaan hak, harga saham dibursa lebih rendah dari harga yang disertai semula.
- c) Menurunnya EPS (*earning per share*/pendapatan per saham) bila emiten menerbitkan warrant, jumlah saham yang beredar akan bertambah, jika pemegang warrant menggunakan hak nya.
- d) Penambahan jumlah saham yang beredar juga akan menurunkan EPS.
- e) Jika harga saham pada periode pelaksanaan (exercise period) jatuh dan menjadi lebih rendah daripada harga pelaksanaannya, investor tidak akan menukarkan warrant yang dimilikinya dengan saham perusahaan, sehingga ia

²⁵ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *Iqtishoduna* 5 (2015):hlm 60.

akan mengalami kerugian atas harga beli warrant tersebut.²⁶

e. *Right issue*

Right issue adalah aksi korporasi yang bertujuan menambah modal dengan menjual saham baru dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham perusahaan.²⁷

Right/right issue juga merupakan hak yang diberikan kepada pemegang saham yang ada pada sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penerbitan saham-saham baru, di mana hak tersebut berkaitan dengan para pemilik saham-saham yang telah mendapatkan penawaran untuk menambah saham atau mengambil saham baru dengan harga tertentu dan ditawarkan secara prorata dengan jumlah saham yang dimiliki seorang pemegang saham yang telah ada.

Adapun keuntungan dan resiko investasi hasil *right issue*, yaitu:

Membeli bukti *right* berarti sama dengan membeli saham tetapi dengan harga yang lebih rendah karena harga bukti *right* lebih murah dari harga pasar sahamnya saat itu. Membeli bukti *right* selain mendapat keuntungan juga memiliki *risk*, yaitu:

²⁶ Entar Sutisman dkk, *Manajemen Keuangan 2 Teori Dan Soal Pembahasan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm 65 .

²⁷ Lukas Setia Atmaja, *Besar Dengan Go Public* (Jakarta Selatan: Kontari Publishing, 2012), hlm 44.

1. Keuntungan membeli *right*

Dengan membeli saham dari hasil *right issue*, investor telah melakukan pembelian saham seperti biasa. Dengan demikian hasil yang akan diterima akan sama dengan saham dividend dan capital gain. Dividend adalah bagian keuntungan yang dibagikan oleh semua emiten kepada para pemegang sahamnya. Sedangkan capital gain adalah selisih dari harga beli dan harga jual saham. Bagi investor, *right issue* akan berdampak positif jika harga naik, sebaliknya akan berdampak negatif jika harga saham turun.

2. Resiko investasi saham hasil *right issue*

Resiko yang harus ditanggung investor yaitu penurunan harga saham dan deviden. Penurunan harga saham yang dimaksud adalah penurunan yang lebih tajam dari harga teoritisnya. Sedangkan penurunan deviden terjadi jika penambahan jumlah saham yang beredar tidak diikuti perbaikan kinerja perusahaan setelah *right issue*.²⁸

4. Lembaga Pasar Modal

Lima lembaga penunjang pasar modal berikut ini merupakan lembaga yang menyediakan kegiatan yang membantu terselenggaranya pasar modal yang sehat.

²⁸ Ardi Nugraha dan Rochmawati Daud, "Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11 (2013):hlm 71–72.

a) *Biro Administrasi Efek (Securities Administration Bureau) Biro Administrasi Efek (BAE)* adalah salah satu lembaga penunjang pasar modal yang memegang peranan penting didalam menyelenggarakan administrasi perdagangan efek, baik pada pasar perdana maupun pada pasar sekunder. Sebagaimana lembaga penunjang, BAE menyediakan jasa atau pelayanan kepada emiten dalam bentuk pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten tertentu. Penyerahan efek kepada yang berhak dan menerima efek untuk disimpan oleh BAE adalah merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh BAE.²⁹

BAE adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Lingkup kerja utama dari BAE adalah jasa administrasi saham, yang meliputi:

1. Tata laksana pencatatan pengadministrasian dan penyimpanan efek
2. Mutasi saham (pemindahan hak, pemecahan saham ,penggabungan saham)
3. Permohonan penggantian saham hilang.
4. Penerbitan saham pengganti

²⁹ Vicky Randa Singly Mandagi, “Peranan Profesi Penunjang Pasar Modal Sebagai Lembaga Keuangan Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pasar Modal,” *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat* 5 (2017):hlm 113.

5. Hingga desember 2015 ,terdapat 11 BAE yang telah mendapatkan izin usaha dari ojk.³⁰
- b) *Kustodian (Custodian)* adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Contohnya adalah PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank, dan sebagainya yang berjumlah total 20 bank kustodian yang terdaftar Bapepam pada tahun 2006.³¹
- c) *Wali Amanat (trustee)*, kegiatan usaha sebagai wali amanat dapat dilakukan oleh bank umum dan pihak lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat. Bank umum atau pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan*. Wali amanat merupakan pihak yang dipercaya untuk mewakili kepentingan pemegang efek yang bersifat utang.

Kegiatan wali amanat disektor pasar modal mencakup antara lain:

³⁰ Kusumaningtuti S.Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016),hlm 18.

³¹ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020),hlm 31.

- 1) Penyusunan kontrak perwalianan dengan emiten
- 2) Menganalisis kemampuan dan kredibilitas emiten
- 3) Melakukan pengawasan terhadap jaminan obligasi termasuk kecukupan pemasukan sinking fund
- 4) Mengikuti secara terus menerus perkembangan perusahaan emiten(Azhr Affandi,dkk)
- 5) Penyampaian laporan dan keterbukaan informasi kepada pemegang obligasi
- 6) Penyelenggaraan rapat umum pemegang obligasi (RUPO), serta melaksanakan keputusan RUPO
- 7) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pembayaran bunga dan pinjaman pokok obligasi,dan
- 8) Sebagai agen umum pembayaran.

Hingga desember 2015, terdapat 11 wali amanat yang telah terdaftar di OJK.³²

- d) *Penasihat Investasi, Penasihat investasi (Investment Advisor)* yaitu lembaga atau perorangan yang memberikan nasihat kepadaemiten atau calon emiten

³² Azhar Affandi dkk, *Pasar Modal* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022),hlm 19-20.

yang berkaitan dengan berbagai hal. Pada umumnya berkaitan dengan masalah keuangan, seperti nasihat mengenai struktur modal yaitu menyangkut komposisi utang dan modal sendiri.³³

- e) Pemingkat efek (*rating agencies*) merupakan lembaga yang dapat menjembatani kesenjangan informasi antara emiten dan investor dengan menyediakan informasi standar atas tingkat risiko kredit suatu perusahaan. Saat ini terdapat 2 perusahaan pemeringkat efek, yaitu PT PEFINDO atau PT kasnic credit rating Indonesia.³⁴

5. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal dalam suatu negara memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana penambahan modal bagi usaha
Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham kepasar modal. Saham-saham ini kemudian akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, Lembaga, atau oleh pemerintah.
- b. Sebagai sarana pemerataan pendapatan

³³ Hendy M. fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 150-151.

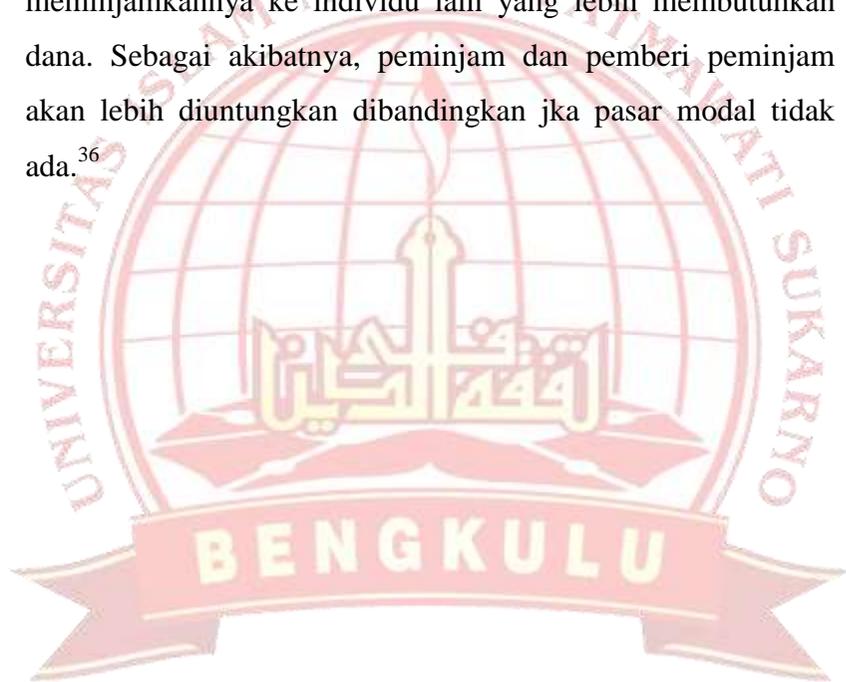
³⁴ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 31-32.

Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian keuntungan dari perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

- c. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi
Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.
- d. Sebagai sarana penciptaan tenaga kerja
Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.
- e. Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara
Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini tentunya akan meningkatkan pendapatan negara.
- f. Sebagai indikator perekonomian negara
Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi

indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.³⁵

Selain itu, pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih membutuhkan dana. Sebagai akibatnya, peminjam dan pemberi peminjam akan lebih diuntungkan dibandingkan jika pasar modal tidak ada.³⁶



³⁵ Faiza Muklis, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1 (2016):hlm 71–72.

³⁶ Elly Susanti dkk, *Pasar Modal Indonesia* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022),hlm 2.

6. Struktur Pasar Modal

Gambar 2. 2

Struktur Pasar Modal Indonesia



Sumber: buku Sekolah Pasar Modal Level 1

a) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tugas utama OJK adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang termasuk ke dalam Industri Keuangan Non Bank (IKNB).³⁷

Lembaga ini (OJK) bersifat independen dalam menjalankan tugasnya dan kedudukannya berada diluar

³⁷ Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), hlm 8.

pemerintah dan berkewajiban menyampaikan laporan kepada BPK dan DPR.³⁸

b) *Bursa Efek Indonesia* (BEI)

Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan sebutan BEI adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. BEI juga bisa diartikan sebagai pasar. Produk yang diperjualkan di Bursa Efek Indonesia adalah surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi. Inilah tempat bertemu pihak yang ingin menjual saham dengan pihak yang ingin membeli saham. Kita sebagai investor individu, jika ingin membeli ataupun menjual saham, tidak bisa langsung ke BEI. Pihak yang boleh melakukan transaksi jual beli saham di BEI adalah perusahaan efek atau perusahaan sekuritas yang menjadi anggota bursa.

BEI akan menyediakan berbagai maca sarana dan prasarana sehingga setiap anggota bursa bisa dengan mudah melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga lainnya.³⁹

Harapan ke depannya BEI akan menggantikan fungsi Bank dalam hal pendanaan. Selama ini semua pendanaa adalah melalui bank dan harapannya di masa mendatang akan dating

³⁸ Iswi Hariyani dan Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis PASAR MODAL* (Jakarta Selatan: Visi Media, 2010), hlm 20.

³⁹ Jiko Salim, *Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta Selatan: Visi Media, 2012), hlm 8.

pendanaan melalui pasar modal. Karena di pasar modal biaya pendanaan menjadi lebih murah. Peran BEI sebaiknya lebih mensosialisasikan dan mengedukasi melalui sekolah-sekolah juga memperkenalkan kepada emiten mengenai pasar saham.⁴⁰

BEI wajib menetapkan peraturan mengenai pencatatan, perdagangan dan keanggotaan serta bersama-sama ojk mengembangkan pasar modal secara umum bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia. Pemegang saham BEI adalah perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek yang disebut sebagai Anggota Bursa (AB).

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Fasilitator yang menyediakan sarana perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien.
2. Menyediakan sarana pendukung dan pengawasan kegiatan Anggota Bursa.
3. Sebagai pendorong transparansi usaha dengan menyebarluaskan informasi tentang perusahaan tercatat.

⁴⁰ Sri Utami Ady dkk, *Meneropong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), hlm 277.

4. Menciptakan instrument dan jasa baru di pasar modal.⁴¹

c) Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian (LPP)

Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian (LPP) adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain. Pada tahun 2006. “*kustodian*” adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain-termasuk menerima deviden ,bunga, dan hak-hak lain,menyelesaikan transaksi efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Saat ini, pihak yang bertugas sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Tugas KSEI adalah wajib menetapkan peraturan mengenai jasa custodian sentral dan jasa penyelesaian transaksi efek, termasuk ketentuan mengenai biaya pemakaian jasa tersebut. KSEI juga wajib mengamankan proses pemindahan bukuan efek serta menyelesaikan penyerahan efek (*settlement*).⁴²

d) Lembaga Kliring Dan Penjaminan (LKP)

Lembaga Kliring Dan Penjaminan (LKP) adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan dalam rangka menyelesaikan transaksi bursa, kliring adalah proses penentuan hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi bursa.

⁴¹ Elly Susanti, *Pasar Modal Indonesia* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022),hlm 10-11.

⁴² Iswi Hariyani dan Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis PASAR MODAL* (Jakarta Selatan: Visi Media, 2010),hlm 32.

Transaksi bursa adalah kontrak yang dibuat oleh anggota bursa efek sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh bursa efek mengenai jual beli efek, pinjam-meminjam efek, atau kontrak lain mengenai efek atau harga efek.

Yang berindak sebagai LKP dipasar modal saat ini adalah PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). KPEI wajib menetapkan peraturan mengenai kegiatan kliring dan penjaminan terhadap penyelesaian transaksi bursa, termasuk membuat ketentuan tentang besarnya biaya pemakaian jasa kliring dan penjaminan tersebut. Selain itu KPEI wajib “menjamin” penyerahan secara fisik terhadap saham maupun uang yang dihasilkan akibat transaksi bursa.⁴³

e) *Securities Investor Protection Fund (SIPF)*

Salah satu bentuk perlindungan yang terbaru bagi investor adalah Indonesia SIPF, SIPF adalah kependekan dari securities Investor Protection Fund atau dana perlindungan pemodal. SIPF dibentuk dengan misi meningkatkan keamanan berinvestasi dipasar modal melalui pembentukan dana perlindungan pemodal dan visi menjadi penyelenggara dana perlindungan pemodal di Indonesia yang terpercaya.⁴⁴

⁴³ Cita Yustisia Serfiyani dkk, *Capital Market Top Secret* (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm 16.

⁴⁴ Alexander Thian, *How To Make Money In Stocks* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), hlm 69.

7. Langkah-Langkah Investasi di Pasar Modal

Langkah-langkah investasi di pasar modal. Berikut ini merupakan 8 (delapan) hal yang harus diperhatikan oleh calon investor dalam berinvestasi di pasar modal:

- 1) Pahami tujuan investasi, Tujuan investasi menjadi penting karena inilah yang akan menentukan strategi dan pilihan investasi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan investasi bisa digunakan untuk memenuhi tujuan jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.
- 2) Kenali profil risiko Setiap orang memiliki profil risiko yang berbeda-beda, baik risk averter, moderate, maupun risk taker. Sebelum berinvestasi, seseorang sebagai calon investor harus benar-benar memahami profil risikonya sendiri untuk disesuaikan dengan strategi investasinya karena setiap produk investasi memiliki profil risk-return yang berbeda-beda.
- 3) Pelajari alternatif investasi Terdapat berbagai jenis pilihan investasi yang bisa menjadi alternatif, baik investasi di saham, obligasi, sukuk, reksa dana, ETF, maupun produk investasi lainnya.
- 4) Pahami tingkat risiko produk investasi Setiap produk investasi memiliki profil risiko dan return yang berbeda. Sebelum memilih produk investasi, calon investor sebaiknya mempelajari dan memahami profil risiko

produk investasi untuk disesuaikan dengan profil risikonya sendiri.

- 5) Tentukan batas investasi Setiap calon investor pasti memiliki kemampuan keuangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu batas investasi harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan profil risiko calon investor tersebut.
- 6) Tentukan strategi investasi Setelah memahami profil riskreturn dari produk investasi dan menyesuaikan profil risiko calon investor, calon investor dapat menentukan strategi investasi yang akan dilakukan baik strategi investasi aktif maupun pasif.
- 7) Manfaatkan jasa profesional (apabila diperlukan) Jika diperlukan, calon investor dapat memanfaatkan jasa manajer investasi maupun belajar dari analis dalam berinvestasi.
- 8) Pertahankan tujuan investasi Seiring berjalannya waktu akan banyak faktor yang dapat mengubah atau menggeser tujuan investasi, baik hasil investasi yang menguntungkan atau bahkan merugikan.⁴⁵

8. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* makan dana jangka panjang, keberhasilan dipengaruhi oleh:

⁴⁵ Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), hlm 12-13.

- 1) Supply sekuritas, artinya banyak perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal
- 2) Demand akan sekuritas, artinya harus banyak masyarakat yang membeli sekuritas yang ditawarkan
- 3) Kondisi politik dan ekonomi yang stabil mempengaruhi supply dan demand
- 4) Masalah hukum dan peraturan, peraturan yang melindungi pemodal dari informasi tentang sekuritas perusahaan yang tidak benar
- 5) Keberadaan lembaga pengatur dan pengawas kegiatan pasar modal yang memungkinkan.⁴⁶

9. Produk-Produk Pasar Modal

Produk pasar modal secara umum dapat dibagi menjadi 2 yaitu Produk pasar modal dengan cara investasi langsung yaitu saham dan obligasi dan produk pasar modal dengan cara investasi tidak langsung yaitu melalui reksa dana. Kemudian seiring dengan perkembangan, produk tersebut mengalami perkembangan sehingga muncul produk derivatif, variasi dan produk hybrid yang memiliki gabungan-gabungan karakteristik tersebut.

Secara umum klasifikasi produk pasar modal dengan investasi langsung dapat dibagi menjadi sebagai berikut;

a. Saham

⁴⁶ Taufiq Wijaya, *Portofolio Investasi Syariah & Di Era Ekonomi Digital* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm 19.

Merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik yuridis bagi pemegang saham:

1. *Limited Risk* (pemegang saham hanya bertanggung jawab terhadap sejumlah dana yang disetorkan dalam perusahaan).
2. *Ultimate Control* (pemegang saham, secara kolektif, akan menentukan arah dan tujuan perusahaan).
3. *Residual Claim* (sebagai pihak terakhir yang memperoleh pembagian hasil usaha perusahaan dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan, setelah kreditur).⁴⁷

b. Obligasi

Obligasi adalah suatu efek utang atau bukti penyertaan utang yang diterbitkan oleh pihak yang berutang (penerbit obligasi). Obligasi yaitu efek utang pendapatan tetap dimana penerbit(emiten)setuju untuk membayar sejumlah bunga tetap untuk jangka waktu tertentu dan akan membayar kembali jumlah pokoknya pada saat jath tempo. Jadi, obligasi pada dasarnya merupakan surat pengakuan utang atas jasa pinjam yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat pemodal.⁴⁸

⁴⁷ Kusumaningtuti S.Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016),hlm 46.

⁴⁸ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015),hlm 100.

Adapun produk pasar modal dengan cara investasi tidak langsung , yaitu:

1) Reksadana

Sesuai Undang-undang pasar modal (UU PM) No.8 tahun adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke portofolio efek oleh manager investasi.

Berdasarkan definisi diatas, reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal. Menghimpun dana dari masyarakat bukan hal yang main-main. Otoritas jasa keuangan (ojk) secara ketat sudah mengatur jenis perusahaan apasaja yang dapat melakukan kegiatan penghimpunan dana, yaitu bank, asuransi, dana pensiun, pegadaian, multifinance dan pasar modal.

Jadi, reksadana merupakan produk dari perusahaan yang termasuk kedalam kategori pasar modal yang diawasi oleh OJK sehingga dapat melakukan penghimpunan dana dari masyarakat.⁴⁹

Jadi, untuk lebih jelasnya tujuan dari reksadana (*investment fund*) adalah untuk mendapatkan hasil usaha melalui pengelolaan dana, yang dihimpun dari para pemodal atau investor atas penjualan saham dari sebuah perusahaan.

Adapun tujuan yang lainnya dari reksadana yaitu, untuk memberi kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat

⁴⁹ Rudiyanto, *Reksa Dana* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019),hlm 6.

guna berpartisipasi di pasar modal. Tentunya penggunaan dana tersebut biasa diinvestasikan pada berbagai media investasi yang ada, seperti:

1. Saham-saham yang tercatat atau akan tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Efek-efek yang telah dijual dalam penawaran umum
3. Instrument pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), SBI yang disertai dengan suatu kontrak adanya pembelian kembali. Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), surat pengakuan utang, sertifikat deposito, baik dalam mata uang asing.⁵⁰

c. Derivatife

Efek derivatife merupakan efek turunan dari utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari efek “utama” maupun turunan selanjutnya. Derivatife merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain tersebut disebut sebagai *underlying asset*.

Dalam pengertian yang lebih khusus derivatife merupakan kontrak finansial antara 2 atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual assets/commodities yang dijadikan sebagai objek yang

⁵⁰ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm 211-212.

diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pembeli.⁵¹

10. Strategi Investasi Di Pasar Modal

Strategi Investasi di Pasar Modal Keuntungan (capital gain) dan kerugian (capital loss) bagi investor sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menganalisis keadaan harga saham dan kemungkinan turun naiknya harga di Bursa. Beberapa strategi dalam melakukan investasi di Bursa Efek (khususnya dalam bentuk saham) sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan beberapa jenis saham dalam satu portofolio.

Strategi ini dapat memperkecil risiko investasi karena risiko akan disebar ke beberapa jenis saham. Peluang untuk mendapatkan keuntungan cukup besar. Kerugian pada salah satu jenis saham dapat tertutupi oleh keuntungan pada jenis saham lainnya.

- b. Beli di pasar perdana dan dijual begitu dicatatkan di bursa.
- c. Beli dan simpan. Strategi ini dapat digunakan apabila investor memiliki keyakinan berdasarkan analisis bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki prospek untuk berkembang yang cukup pesat beberapa tahun mendatang sehingga sahamnya diharapkan akan mengalami

⁵¹ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), hlm 52.

kenaikan yang cukup besar. Keuntungan yang dapat diperoleh dari strategi ini di samping dividen juga capital gain.

- d. Beli saham tidur. Saham tidur adalah saham yang jarang atau tidak pernah ada transaksi. Saham tidur ini dapat disebabkan karena jumlah saham yang dicatatkan terlalu sedikit atau dikuasai oleh investor institusi dan pemilik saham lama (pendiri perusahaan). Atau dapat pula disebabkan oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan kurang baik atau prospek usahanya masih kurang cerah sehingga kurang mendapat perhatian pemodal.
- e. Strategi berpindah dari saham yang satu ke saham yang lain. Investor yang memilih strategi ini cenderung bersifat lebih spekulatif. Investor seperti ini harus senantiasa mengikuti pergerakan atau perubahan harga-harga saham di Bursa.
- f. Konsentrasi pada industri tertentu. Strategi ini lebih cocok bagi investor yang benar-benar menguasai kondisi suatu jenis industri sehingga mengetahui prospek perkembangannya di masa yang akan datang. Investor dapat memilih beberapa saham perusahaan yang bank yang memiliki bisnis dalam sektor industri yang bersangkutan.
- g. Reksa dana. Melakukan investasi dengan membeli unit penyertaan atau saham yang diterbitkan oleh reksa dana.

Strategi ini cocok bagi investor yang tidak memiliki cukup waktu melakukan analisis pasar atau tidak ada akses informasi. Biasanya investor pemula cenderung memilih jenis investasi ini.⁵²

B. Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, dimana si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham dimilikinya, maka akan semakin besar pula kekuasaannya (pengendalian) di sebuah perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum pemegang saham (RUPS).⁵³

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (common stock) dan saham istimewa (preference stock). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing yaitu:

a) *Common Stock* (saham biasa)

Common stock (saham biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana

⁵² Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal The Winners* 4 (2003): hlm 145–146.

⁵³ Catharina Vista Okta Frida, *Strategi Investasi Dan Trading Saham Di Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), hlm 8.

pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.⁵⁴

b) *Preferred Stock* (saham preferen)

Preferred Stock, merupakan saham yang dimana pemegangnya memiliki hak lebih dahulu dibanding pemegang saham biasa dalam hal pembagian deviden dan aset perusahaan pada saat perusahaan di likuidasi.⁵⁵

Macam dari saham preferen ini diantaranya adalah saham preferen yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*convertible preferred stock*), saham preferen yang dapat ditebus (*callable preferred stock*) saham preferen dengan tingkat deviden yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate preferred stock*).

Sebagai catatan keuntungan diperoleh dari common stock adalah lebih tinggi dibandingkan dari preferred stock. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya risiko yang akan diterima nantinya. Ini sebagaimana dikatakan oleh Haryajid, Hendy, dan Anjar. "Investor yang

⁵⁴ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 75.

⁵⁵ Catharina Vista Okta Frida, *Strategi Investasi Dan Trading Saham Di Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), hlm 10.

ingin memperoleh penghasilan yang tinggi lebih baik untuk melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi. Apabila investor menginvestasikan dananya di saham preferen, maka hanya pada waktu tertentu saham-saham itu dapat diuangkan.

Sebagai penguat analisis dalam memahami saham dan juga sebelum kita membahas lebih jauh tentang saham maka perlu kita pahami keunikan saham. Hal-hal unik yang ada pada saham adalah :

- 1) Saham adalah termasuk earning asset, pemodal membeli saham karena mengharapkan akan diperolehnya penghasilan (yield) baik dividen maupun Capital gain.
- 2) Saham itu mengandung risiko. Harga bisa naik tetapi bisa pula turun, dan bahkan bisa barang yang tidak ada harganya sama sekali apabila perusahaan emiten ternyata bangkrut.
- 3) Saham itu mengandung pula ketidakpastian karenanya unsur expectation memegang peranan.

- 4) Jual beli Saham hanya dapat terjadi di tempat tertentu saja yaitu harus melalui pialang dan terjadi di lantai Bursa.⁵⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang mempunyai saham disuatu perusahaan maka seseorang itu mempunyai hak atas aset perusahaan tersebut, karena saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

2. Saham Syariah

Banyak sekali instrumen investasi jangka panjang, salah satunya adalah saham. Dan yang masih banyak yang ditanyakan, legalitas saham menurut islam itu bagaimana? Sejak tahun 2001, dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia (DSN-MUI) telah mengeluarkan 3 fatwa syariah yang menjadi dasar berinvestasi di pasar modal syariah, yaitu:

- a. Fatwa nomor 20 DSN-MUI Tahun 2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksadana Syariah
- b. Fatwa nomor 40 DSN-MUI Tahun 2002 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal
- c. Fatwa nomor 80 DSN-MUI Tahun 2011 tentang prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek

⁵⁶ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 76-77.

bersifat ekuitas dipasar regular bursa efek yang diberikan ke bursa efek Indonesia

Fatwa tersebut mengatur tentang proses transaksi di bursa serta penerbitan indeks saham syariah dipasar modal (Indeks saham syariah Indonesia, Jakarta Islamic index).⁵⁷

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti perjudian, riba serta memproduksi barang yang diharamkan.⁵⁸

Saham syariah sangat banyak pilihannya. Lebih dari 50% saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah saham syariah. Termasuk saham-saham perusahaan besar seperti Unilever dan Indofood.⁵⁹

⁵⁷ Fadjar Sidiq Hidayatullah dan Prima Bintang Pamungkas, *Millennial Investing* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 30-31.

⁵⁸ Choirunnisak, "Saham Syariah Teori Dan Implementasi," *Islamic Banking* 4 (2019): hlm 70.

⁵⁹ Irwan Abdalloh, *Kaya Harta, Kaya Amal* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm 118.

Islam tidak melarang kita untuk berinvestasi, justru islam menganjurkan kita dalam hal tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS AL- Hasyr (59):18.⁶⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS.AL-Hasyr (59) ayat 18).

Dalam islam semua jenis kegiatan jika diniatkan ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi. Selain ayat diatas, ada beberapa ayat yang terkait dengan investasi yang sering dijadikan landasan dalam pespektif islam. Seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Baqarah (2):282.⁶¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

⁶⁰ Jajasan Penyelenggara Penterjemah, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AL-Qur'an, 2019),hlm 809.

⁶¹ Ibid,hlm63.

فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُجِيبَ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَيُلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ
تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آخِلِهِ ۖ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهَا ۖ وَاشْهَدُوا ۗ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Atinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-

orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". QS Al-Baqarah (2) ayat 282).

QS Al baqarah 2:282 merupakan ayat terpanjang dalam ALquran. Ini membuktikan bahwa harta pada dasarnya tidak dibenci Allah. Ayat ini juga menyiratkan bahwa islam melindungi perekonomian umat dengan mekanisme akat transaksi yang dilakukan secara jujur dan amanah.

Walaupun *legal of standing sudah jelas*, bagi sebagian orang, terutama yang awam, masih beropini bahwa pasar modal identic dengan ajang spekulasi dan judi. Alhasil mereka selalu berfikir tidak akan melakukan investai di pasar modal, karena selain takut akan mengalami kerugian, mereka

khawatir jika keuntungan yang diperoleh itu bersifat tidak baik, karena tidak jelas dari mana asalnya.⁶²

Bukan hanya itu saja, kita harus khawatir meninggalkan generasi lemah, utamanya lemah secara finansial. Karena itulah, siapapun harus berikhtiar untuk menyiapkan generasi yang melek finansial. Ini dapat ditempuh dengan cara menanamkan mindset sejak dini. Sebagaimana dijelaskan pada QS An-Nisaa (4):9:⁶³

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيُؤْمَرُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”. QS An-Nisaa (4) ayat 9).

Dalam ekonomi syariah kegiatan investasi sangatlah dianjurkan. Namun, dorongan ini bukan tanpa batas. Investasi syariah bukan berarti semata-mata memperkaya diri dengan menghalalkan segala cara. Investasi harus dilandasi oleh

⁶² Fadjar Sidiq Hidayatullah dan Prima Bintang Pamungkas, *Millennial Investing* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 32.

⁶³ Jajasan Penyelenggara Penterjemah, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AL-Qur'an, 2019), hlm 106.

norma, etika dan tuntunan syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.⁶⁴

Terakhir, kita bisa mengambil hikmah tentang pentingnya mengantisipasi masa krisis ketika masih masa laris. Ini tersirat dari takwil Nabi Yusuf a, s atas mimpi raja perihal tujuh sapi gemuk dimakan tujuh sapi kurus dan tujuh tangkai hijau disertai tujuh tangkai kering. Solusi dari Nabi Yusuf a.s saat itu adalah lumbung untuk menampung hasil panen sebagai persiapan masa paceklik. Kisah ini mengisyaratkan pentingnya berinvestasi dalam menata kehidupan di masa depan. Sebagaimana dijelaskan pada QS Yusuf (12) : 46-49.⁶⁵

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ
سُنُوبِلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْسُوتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ
٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّاءَ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنَنِ إِهْلٍ إِلَّا
قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ
لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ
وَفِيهِ يَعْصِرُونَ □ ٤٩

⁶⁴ Ahmad Rodoni dkk, *Implementasi Dan Kinerja Reksa Dana Syariah* (Serang: A-Empat, 2021), hlm 23.

⁶⁵ Jajasan Penyelenggara Penterjemah, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-2* (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf AL-Qur'an, 2019), hlm 333.

Artinya: “(Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.” (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)”. (*Surat Yusuf* ayat 46-49).

Saham dalam perusahaan yang usahanya bertentangan dengan prinsip syariah dapat dibuat berdasarkan perjanjian musyarakah dan mudharabah. Akad musarakah, umumnya dilaksanakan pada saham perusahaan public.

Diindonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁶⁶

3.Kriteria Saham Syariah

Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Dedi Mardianto dkk, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2022),hlm 209.

- a) Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
- b) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - a. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
 - b. Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;⁶⁷
 - c) Jasa keuangan ribawi, antara lain :
 - a. Bank berbasis bunga;
 - b. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 - d) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional;
 - e) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/ atau menyediakan antara lain:
 - 1. Barang atau jasa haram zatnya (*haram dzatihi*);
 - 2. Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang di tetapkan oleh DSN MUI;

⁶⁷ Alexander Thian, *Strategi Value Investing Ala Warren Buffet* (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm 163.

3. Barang atau jasa yang merusak moral dan/ atau bersifat mudarat;
- f) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*);
 1. Total utang yang berbasis Bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%, atau
 2. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.⁶⁸

4. Jenis Saham Syariah

Terdapat dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia:

- a. Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah (DES). DES diterbitkan setiap bulan Mei dan November oleh OJK.
- b. Adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan public syariah berdasarkan peraturan OJK NO.17/POJK,04/2015.⁶⁹

⁶⁸ Muhammad Fitri Rahmadana dkk, *Risiko Sistemik Perbankan Syariah DI Indonesia* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm 56-57.

⁶⁹ Aqida Shohiha, *Buku Pintar Reksa Dana* (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm 46.

5. Daftar Saham Syariah

Setelah memahami pengertian saham syariah. secara umum, saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Efek Syariah (DES). Perlu diketahui bahwa daftar berikut selalu mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu.

a) Indeks saham syariah Indonesia (ISSI)

Yang mencakup keseluruhan saham yang memenuhi kualifikasi sebagai saham syariah.⁷⁰

b) Jakarta Islamic Indeks (JII)

Jakarta Islamic Indeks terdiri dari tiga puluh jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam dan termasuk saham yang likuid. Jakarta Islamic Indeks dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi pada saham dengan bisnis syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi secara syariah.⁷¹

c) JII70

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal

⁷⁰ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2018), hlm 129.

⁷¹ IBI dan LSPP, *Wealth Management Produk Dan Analisis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 94.

17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.⁷²

d) **IDX-MES BUMN 17**

Indeks saham yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).⁷³

6. Keuntungan Investasi Saham Syariah

Terkait dengan keuntungan, investor tertarik karena keuntungan yang didapatkan halal. Keuntungan-keuntungan yang dimaksud adalah capital gain (keuntungan investasi dari selisih harga beli dan jual), deviden/bagi hasil (keuntungan investasi dari pembagian keuntungan dari perusahaan). Rapat umum pemegang saham (rapat yang diadakan oleh emiten atau perusahaan yang sahamnya listing di bursa), dan investasi halal (dengan berinvestasi di saham syariah secara otomatis

⁷² Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid-19* (Cirebon: Insania, 2021), hlm 71.

⁷³ Sudarno dkk, *Teori Penelitian Keuangan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 24.

terhindar dari investasi yang dilarang atau haram.⁷⁴ Indeks Saham

1. Pengertian Indeks Saham

Aktivitas pasar modal saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut dengan indeks harga saham. Indeks harga saham adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan yang terjadi pada harga sebuah saham.⁷⁵

Indeks harga saham merupakan indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks harga saham menjadi salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham.⁷⁶

Indeks Harga Saham bukan merupakan instrument yang dapat diperdagangkan di pasar modal, namun demikian Indeks Harga Saham ini dapat digunakan sebagai dasar penerbitan instrument derivative seperti kontrak berjangka indeks sahaam. Dalam penerbitan instrument kontrak berjangka indeks saham, indeks saham yang digunakan sebagai acuan adalah indeks saham unggulan seperti indeks LQ-45.⁷⁷

Yang perlu diingat, bahwa indeks harga saham itu tidak mutlak benar. Namun demikian masih mengandung

⁷⁴ Tufik Wijaya, *Portofolio Dan Investasi Syariah Di Era Ekonomi Digital* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm 173-174.

⁷⁵ Imamul Arifin dan Giana Hadi, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm 53.

⁷⁶ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 337.

⁷⁷ Serfianto Dibyo Purnomo dkk, *Pasar Komoditi* (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2013), hlm 54.

kecendrungan umum yang bisa digunakan sebagai pedoman. Investor bisa tidak terfokus pada indeks harga saham yang sudah jadi, yang dihitung oleh lembaga-lembaga yang ada.⁷⁸

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa, juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah indeks harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham.⁷⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indeks saham adalah suatu indikator penting yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Indeks ini berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang aktif atau sedang lesu.

2. Metode Perhitungan Indeks Saham

Ada beberapa metode yang banyak digunakan dalam menghitung indeks antara lain:

a. Metode Market Value Weighted Index

Metode ini merupakan metode perhitungan indeks yang banyak digunakan oleh bursa dunia seperti New

⁷⁸ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi Pasar Modal* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 250.

⁷⁹ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 337.

York Stock Exchange, Standard and Poor's Indexes, maupun BEJ. Metode ini cocok untuk mengindikasikan perubahan dalam nilai pasar saham secara keseluruhan dalam indeks.

Perubahan dalam nilai pasar secara umum lebih penting untuk studi mengenai hubungan antara harga saham dan hal lain dalam ekonomi nasional. Market value weighted indexes juga lebih bersifat "macroconsistency". Semua investor dapat memegang portofolio dimana setiap individual saham memiliki tingkat kepentingan yang sama terhadap nilai relatif dari seluruh outstanding saham.

Rumus dasar perhitungannya, adalah :

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai pasar} \times 100}{\text{Nilai dasar}}$$

Sumber: Indeks Saham Perbankan

Nilai Pasar adalah kumulatif jumlah saham hari ini dikali harga pasar hari ini (kapitalisasi pasar), yaitu :

$$\text{Nilai Pasar} = \sum_{i=1}^N C_i N_i$$

Sumber: Indeks Saham Perbankan

Dimana :

c = closing price (harga yang terjadi) untuk emiten ke i
 n = jumlah saham yang digunakan untuk perhitungan indeks (jumlah saham yang tercatat) untuk emiten ke i
 N = jumlah emiten yang tercatat di BEJ

Sementara yang dimaksud sebagai nilai dasar adalah kumulatif jumlah saham pada hari dasar dikali dengan harga dasar pada hari dasar.

Agar indeks hanya mencerminkan pergerakan harga saham saja maka faktor-faktor yang bukan merupakan perubahan harga saham harus dieliminasi sehingga nilai dasar harus selalu disesuaikan.

Penyesuaian Nilai Dasar :

$$\text{NDB} = \left(\frac{\text{NPS} + \text{Nilai Penyesuaian}}{\text{NDS}} \right) \times \text{NPS}$$

Sumber: Indeks Saham Perbankan

Ket :

NDB = Nilai Dasar Baru setelah Corporate

Action NDS = Nilai Dasar Sebelumnya

NPS = Nilai Pasar Sebelumnya.⁸⁰

⁸⁰ Muliawan D. Hadid dkk, "Indeks Saham Perbankan," *Biro Stabilitas Sistem Keuangan* 6 (2004):hlm 7–8.

3. Macam-Macam Indeks Saham

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa, juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah indeks harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Sekarang ini PT Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi dipasar modal. Kesebelas jenis indeks tersebut adalah:

- 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Menggunakan semua emiten yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Saat ini beberapa emiten tidak dimasukkan dalam perhitungan IHSG, misalnya emiten-emiten eks Bursa Efek Surabaya karena alasan tidak (atau belum ada) aktivitas transaksi sehingga belum tercipta harga dipasar.
- 2) Indeks Sectoral, menggunakan semua emiten yang ada pada masing-masing sector.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan

kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.⁸¹

- 4) Jakarta Islamic Index (JII), terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam dan termasuk saham yang likuid. Jakarta Islamic Index dimasukkan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi pada saham dengan basis syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi secara syariah.⁸²
- 5) Indeks Kompas-100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
- 6) Indeks Bisnis-27, menggunakan 27 emiten, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan harian bisnis Indonesia.
- 7) Indeks Pefindo-25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan

⁸¹ Indonesia Stock Exchange, *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2010), hlm 2-3.

⁸² Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 60.

kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating Pefindo.

- 8) Indeks Sri-Kehati, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan yayasan KEHATI
- 9) Indeks Papan Utama, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan utama
- 10) Indeks Papan Pengembangan, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan pengembangan
- 11) Indeks individual, yaitu indeks harga saham masing-masing emiten.⁸³

Namun indeks harga saham masih kurang akurat jika digunakan untuk mengukur kenaikan atau penurunan kegiatan ekonomi. Untuk itu diperlukan adanya indikator-indikator lain yang mendukung dan saling melengkapi agar dapat menunjukkan pertumbuhan atau penurunan ekonomi yang sebenarnya.⁸⁴

4.Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam perdagangan saham selalu ada siklus naik dan turun untuk setiap harga saham. Siklus ini dipengaruhi

⁸³ Indonesia Stock Exchange, *"Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2010), hlm 3.

⁸⁴ Imamul Arifin dan Giana Hadi, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 53.

oleh berbagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang bisa dipengaruhi penurunan harga saham adalah tingkat pertumbuhan GDP, tingkat inflansi, tingkat suku bunga perbankan, nilai tukar mata uang serta harga-harga komoditas khususnya untuk saham-saham berbasis komoditas seperti perusahaan pertambangan dan pertanian.

Sementara itu faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham antara lain kinerja perusahaan, rencana penerbitan saham baru (right issue) serta adanya masalah hukum yang dapat menimbulkan implikasi terhadap perkembangan usaha perusahaan.⁸⁵

Jadi, itulah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang perlu diketahui agar bisa lebih bijak dalam berinvestasi saham.

D. Analisa Saham

1. Pengertian Analisa Saham

Secara umum, dapat didefinisikan bahwa Analisa Saham sebagai upaya membedah dan menelaah saham perusahaan tertentu yang bertujuan untuk melihat serta menilai kinerjanya selama ini. Analisis saham bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan

⁸⁵ Gregorius Sihombing, *Kaya Dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham* (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2008), hlm 163.

perusahaan yang mengeluarkan saham untuk tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.⁸⁶

Dalam melakukan analisis saham, ada 2 pendekatan yang bisa digunakan oleh investor. Bagi investor saham yang ingin menerapkan strategi value investing seperti warren buffett, maka investor berinvestasi pada saham yang fundamentalnya baik dan berpotensi memberikan kenaikan tinggi dalam jangka panjang dengan menerapkan analisis fundamental.

Sementara bagi investor saham yang ingin mendapatkan keuntungan dalam waktu cepat dengan memanfaatkan momentum perubahan harga pasar dapat menerapkan analisis teknikal. Analisis teknikal sendiri, seiring waktu terus mengalami perkembangan. Ada analisis teknikal yang berdasarkan grafik, ada pula analisis teknikal yang berdasarkan interpretasi pada grafik, ada pula analisis teknikal yang menghitung rasio tertentu sebagai indikator untuk jual beli harga saham.⁸⁷

Jadi, analisa saham adalah penyelidikan atau menelaah /membedah suatu saham perusahaan tertentu untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan tersebut selama beberapa

⁸⁶ Thomas Athanasius, *Semua Bisa Investasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), hlm 1.

⁸⁷ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), hlm 86.

periode. Analisa saham ini dilakukan bertujuan agar kita mendapatkan gambaran mengenai masa depan pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan.

2. Analisa Fundamental

Analisa fundamental mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi dasar (Fundamental) perusahaan dan berusaha memperkirakan nilai sebuah saham.⁸⁸

Analisis fundamental merupakan alat ukur yang berfokus pada analisis kinerja perusahaan dan bagaimana kondisi ekonomi masa depan yang diharapkan akan mempengaruhi aktivitas ekuitas emiten, sehingga investor ekuitas dapat menentukan apakah memungkinkan untuk mengambil keputusan untuk menawar (membeli atau menjual) saham pada saat ini, dengan harga tertentu (Agustina 2021).⁸⁹

Dalam melakukan analisis fundamental, calon investor melihat rasio keuangan perusahaan, secara umum rasio keuangan dapat dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

- a) Rasio likuiditas: untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- b) Rasio aktivitas: untuk melihat efisiensi perusahaan untuk memanfaatkan asetnya.

⁸⁸ Lukas Setia Atmaja, *Yuk Nabung Saham* (Jakarta: Kontari Publishing, 2017), hlm 31.

⁸⁹ Arsyad Sumantika dkk, "Analisis Fundamental Dan Nilai Intrinsik Perusahaan Berbasis Sektor Industri Konsumsi," *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 7 (2021): hlm 27.

- c) Rasio rentabilitas: untuk melihat besaran tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan
- d) Rasio solvabilitas: untuk melihat struktur permodalan perusahaan dan kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya, dan
- e) Rasio pasar: untuk melihat kewajiban harga pasar perusahaan.⁹⁰

Tujuan analisa fundamental ini adalah untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi undervalue atau overvalue. Saham dikatakan undervalue bilamana harga saham dipasar lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.

Untuk memperkirakan perilaku investor yang di produksi pada pergerakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisis kondisi keuangan dengan menerjemahkan berbagai informasi keadaan ekonomi perusahaan, termasuk berita, laporan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.⁹¹

Untuk lebih memahami kegunaan analisa fundamental dalam investasi saham, yaitu:

⁹⁰ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir, *Pasar Modal* (Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), hlm 86.

⁹¹ Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 253-254.

1. Mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham. Dengan mengetahui kondisi ekonomi negara yang dapat kita lakukan adalah mengetahui kapan kita harus berinvestasi.
2. Membantu memilih saham yang baik untuk investasi. Dengan analisis industri dan keuangan perusahaan kita dapat terhindar dari memiliki perusahaan yang fundamentalnya kurang jelas.
3. Mengetahui harga wajar sebuah saham. Analisis fundamental dapat digunakan untuk mengetahui valuasi saham, yaitu berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. ada banyak metode yang bisa digunakan untuk menghitung valuasi saham, misalnya:
 - a. Metode PER (*Price Earning Ratio*)
 - b. Metode PBV (*Price To Book Value Ratio*)
 - c. Metode DDM (*Discounted Devidend Model*)
 - d. Metode *Discounted Cash Flow* (DCF)
 - e. Metode *Free Cash Flow* (FCF)

Beberapa model yang sering atau bahkan populer digunakan dalam analisis fundamental pada buku ini , yaitu:

1. pendekat PER (*Price Earning Ratio*)

2. Pendekatan PBV (Price To Book Value).⁹²

3. Analisa Teknikal

Analisa teknikal dibangun dengan asumsi pergerakan harga saham adalah segalanya. Para trader saham percaya bahwa pergerakan harga saham kadang tidak acak alias ada polanya. Dengan mengamati pola tersebut. Mereka bisa mengambil keputusan untuk membeli atau menjual.⁹³

Analisa teknikal memberikan gambaran akan nilai saham dengan menganalisis data historis harga dan volume penjualan perdagangan saham. Metode ini umumnya dilakukan oleh para trader saham dengan menggunakan berbagai alat dan indikator untuk menilai fluktuasi harga saham dengan rentang waktu tertentu. Melalui analisis teknikal ini dapat dimodelkan pola-pola mendasar yang menjadi acuan dalam melakukan proses pembelian maupun penjualan saham.⁹⁴

Tujuan dari analisis teknikal ini adalah untuk memprediksi pemikiran atau kecenderungan pergerakan harga saham dimasa yang akan datang. Kecenderungan manfaat dari dari hasil analisis teknikal ini lebih banyak untuk memprediksi

⁹² Rayda dan Dwi Riana, *Investasi Dan Pasar Modal* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm 115-116.

⁹³ Lukas Setia Atmaja, *Yuk Nabung Saham* (Jakarta: Kontari Publishing, 2017), hlm 31.

⁹⁴ Reni Febriana dkk, *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm 18-19.

pergerakan harga saham untuk jangka waktu yang relatif pendek.⁹⁵

Analisa teknikal menurut Murphy terbagi menjadi tiga asumsi dasar yaitu:

a) Market action discount everything

Pergerakan harga yang terjadi di pasar merupakan cerminan dari seluruh informasi yang ada di pasar, termasuk semua informasi yang bisa diakses oleh publik secara luas (seperti dari koran, internet dan lainlain), informasi yang bisa diperoleh secara khusus (seperti research report, rekomendasi analisis, dan lain lain).

b) Price moves in trend

Bagaimanapun juga cara mendebat, orang yang ingin mempelajari analisis teknikal harus percaya bahwa pergerakan harga itu memiliki arah.

c) History repeat itself

Harga bergerak karena adanya perubahan penawaran dan permintaan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang menjadi pelaku pasar. Jadi harga merupakan hasil dari perilaku sekelompok orang yang menjadi pelaku pasar.⁹⁶

⁹⁵ Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm 43.

⁹⁶ Satrio Utomo, *Trading Saham Dengan Menggunakan Fibonacci Retracement* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 41-43.

Adapun asumsi dari analisis teknikal, yaitu:

- a. Harga pasar ditentukan penawaran dan permintaan
- b. Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik rasional maupun tidak
- c. Harga saham bergerak dalam tran terus menerus dan berlangsung cukup lama, meskipun ada fluktuasi kecil di pasar
- d. Perubahan tren disebabkan permintaan dan penawaran
- e. Pergeseran permintaan dan penawaran, tidak menjadi masalah mengapa terjadi.dapat dideteksi lambat atau cepat melalui chart transaksi
- f. Beberapa pola chart berulang dengan sendirinya.⁹⁷

Jadi, secara singkatnya analisis fundamental secara prinsip sifatnya umum terhadap kinerja perusahaan atau emiten saham, Sedangkan analisa teknikal lebih spesifik terhadap historis harga saham.

⁹⁷ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm 79.

E. Valuasi Harga Saham

1. Pengertian Valuasi Harga Saham

Valuasi merupakan teknik untuk menentukan nilai wajar atau nilai interinsik dari sebuah investasi. Nilai wajar tersebut kemudian akan dibandingkan dengan harga pasar yang ditawarkan.⁹⁸

Harga saham adalah harga dari saham tunggal dari sejumlah saham yang dapat dijual dari perusahaan, dan harga saham menjadi indikasi kekuatan perusahaan.⁹⁹

Sementara nilai wajar atau nilai interistik lebih dipengaruhi oleh prospek serta kinerja perusahaan itu sendiri, semakin tinggi prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, maka nilai wajar atau nilai interistik juga akan semakin tinggi.

HARGA PASAR ←

Dinamika dan Emosi Pasar

VS

HARGA WAJAR ←

(Nilai Intrinsik)

Prospek dan Kinerja

Perusahaan

Sumber: Jurusan-jurusan Valuasi Saham

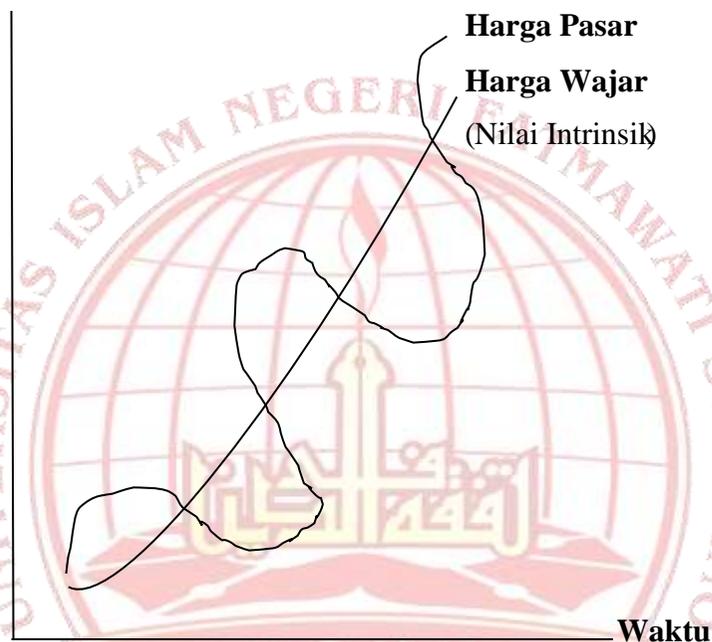
Ada kalanya harga saham naik terlalu cepat karena optimisme pasar, yakni terjadi saat pasar bullish, yang

⁹⁸ Raymond Budiman, *Jurus-Jurus Valuasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 2.

⁹⁹ Andri Munggaran, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* 3 (2017): hlm 3.

sering kali membuat harga pasar saham melebihi nilai wajar atau nilai intrinsik dari perusahaan tersebut.¹⁰⁰

Harga



Sumber: Jurusan-jurusan valuasi saham

Dari gambar di atas maka dapat di simpulkan bahwasannya jika harga pasar lebih rendah dari nilai wajarnya, kita dapat mengatakan bahwa saham tersebut murah atau undervalue, sehingga menciptakan kesempatan bagi para investor. Sebaliknya, jika harga pasar yang

¹⁰⁰ Raymond Budiman, *Jurus-Jurus Valuasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 2.

ditawarkan lebih tinggi dibandingkan nilai wajarnya, kita dapat mengatakan bahwa saham tersebut mahal atau overvalue, sehingga sebaiknya investor menunggu sampai adanya penurunan harga yang signifikan, atau mencari saham lain yang masih murah. Sementara, ketika harga pasar sama dengan nilai wajarnya maka kita dapat mengatakan bahwa harga saham perusahaan tersebut sudah wajar atau fairly valued.

Oleh sebab itu, sangat penting bagi para investor untuk dapat menghitung berapa nilai wajar atau intrinstik, dari sebuah saham sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga kita tidak akan terjebak membeli perusahaan yang sudah mahal atau berada di atas nilai intrinstikny. Namun, kita akan mendapatk perusahaan dengan harga berda dibawah nilai intrinstikny, sehingga dapat memberikan potesi keuntungan untuk investor kedepannya.

Cotoh sederhana jika anda ditawarkan sebuah barang elektronik (leptop) dengan harga 5 juta. Apakah barang elektronik (leptop) itu mahal atau murah? Jadi untuk dapat menjawab pertannya ini, tentu anda dapat menghitung atau paling tidak memperkirakan nilai wajar dari barang elektronik (leptop) tersebut apa bila perhitungan anda menunjukkan bahwa harga wajar atau nilai wajar barang elektronik tersebut 7 juta, maka anda dapat mengambil keputusan untuk membeli barang elektronik (leptop) tersebut, karena harga yang ditawarkan berda di bawah nilai wajarnya, sebaliknya, jika

perhitungan anda menunjukkan bahwa nilai wajar barang elektronik tersebut menunjukkan bahwa nilai wajar barang elektronik (leptop) tersebut 4 juta, maka tentunya harga 5 juta yang ditawarkan bukan merupakan investasi yang menarik.

Dengan demikian yang menjadi, tantangan paling utama bagi seorang investor adalah menentukan nilai interinstik dari sebuah aset yang akan diinvestasikan.¹⁰¹

Jadi, valuasi saham itu adalah teknik atau metode dalam menentukan harga intrinsik atau nilai wajar dari sebuah investasi. Valuasi dilakukan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang akan diterima oleh investor. Selain itu, tujuan valuasi saham ini untuk menghasilkan informasi nilai intrinsik suatu saham kemudian membandingkan dengan harga pasar saham saat ini.

Untuk menganalisis harga saham diperlukan data mengenai laporan keuangan perusahaan. Jadi bisa diketahui apakah harga saham yang dikeluarkan tergolong wajar atau tidak untuk perusahaan dengan kondisi keuangan tersebut. Perlu diketahui juga bahwa harga saham dan nilai saham berbeda.

Harga saham terkait dengan nominal yang dibeli sedangkan nilai saham lebih terkait dengan nominal yang akan didapatkan jika menjual saham tersebut. Untuk para investor saham tentu harus memerlukan analisis terlebih

¹⁰¹ Raymond Budiman, *Jurus-Jurus Valuasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 2-5.

dahulu sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham. Salah satunya adalah mempertimbangkan valuasi sahamnya.

2. Metode Valuasi Harga Saham

Valuasi saham bisa di artikan sebagai proses menentukan nilai(value) sebuah saha, baik keadaan saat ini ataupun yang akan datang. Singkatnya, dengan melakukan valuasi saham, kita akan lebih tahu berapa nilai dari sebuah saham. Kemudian dari hal tersebut, kita bisa tahu apakah harga sebuah saham sedang murah, wajar ataupun mahal.

Untuk melakukan valuasi saham, ada dua metode utama yang harus dilakukan yaitu, metode pertama adalah memakai valuasi absolut, yakni sebuah metode valuasi dengan menghitung nilai intrinsik sebuah bisnis dengan melihat faktor fundamentalnya. Sementara itu metode kedua memakai valuasi relative, yakni dengan membandingkan valuasi sebuah saham dengan valuasi saham lainnya.

Disbanding valuasi absolut, valuasi relatif cenderung lebih sederhana dan banyak digunakan oleh para investor, khususnya para pemula.

Valuasi relatif tersebut khususnya memakai cara *Valuasi Price Earning Ratio Dan Price Book Value Ratio*.¹⁰²

a. PER (PRICE EARNING RATIO)

¹⁰² Jefferly Helianthusonfri, *The Devidend Investor* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), hlm 77-78.

Bagi para investor semakin tinggi Price Earning Ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu Price Earning Ratio (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan terhadap antara market Price Pershare (harga pasar per lembar saham).¹⁰³

Rasio ini sering di gunakan untuk mengetahui apakah saham-saham yang dipantau apakah harganya sudah murah atau bahkan masih mahal. Rumus PER yaitu, harga saham dibagi dengan *earning per share* (EPS). Bisa dikatakan bahwa PER itu adalah perbandingan harga saham dengan laba bersih per saham, dapat dikatakan, semakin tinggi PER maka akan

Semakin mahal harganya. Begitupun sebaliknya semakin kecil berarti semakin murah. Akan tetapi, analisis PER harus dilakukan dengan cara membandingkan PER saham dengan saham lain di industry sejenis, yang tentunya punya prospek bisnis yang sama.¹⁰⁴

Jadi, PER (*Price Earning Ratio*) Dihitung Dengan Cara Membandingkan Harga Saham Di Pasar Dengan Laba Bersih Persaham Atau Biasa Disingkat Menjadi Eps (Erning Per Share). Eps Dihitung Dengan Membagi Laba Bersih Dengan Jumlah Saham Beredar.

¹⁰³ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 95-96.

¹⁰⁴ Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2021), hlm 13.

PER (PRICE EARNING RATIO)

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham per lembar}}{\text{EPS}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba Bersih Setahun}}{\text{jumlah lembar Saham Beredar}}$$

Sumber: Jurus-jurus valuasi saham

Aturan: Semakin rendah rasio PER, Maka semakin murah sebuah saham.¹⁰⁵

Sedangkan, EPS (*earning per share*)

EPS atau rasio per saham adalah nilai yang dipakai untuk menentukan seberapa besarkah laba yang dihasilkan oleh per lembar saham. Rumus EPS adalah laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar.

EPS bisa naik karena laba bersih meningkat , disebabkan karena:

¹⁰⁵ Raymond Budiman, *Jurus-Jurus Valuasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm 39.

- 1) Laba naik tapi jumlah saham yang beredar sama (tidak berubah)
- 2) Laba bersih meningkat akan tetapi jumlah lembar saham berkurang
- 3) Laba bersih serta jumlah saham yang beredar meningkat, tapi perusahaan mampu menggandakan keuntungan lebih besar lagi.

Namun, adapun faktor yang membuat EPS turun antara lain, yaitu:

- 1) Laba bersih turun tapi jumlah saham yang beredar sama
- 2) Laba bersih turun dan jumlah saham naik
- 3) Laba bersih naik dan jumlah saham naik, tapi kenaikan laba bersih tidak terlalu tinggi.¹⁰⁶

b. PBV (PRICE TO BOOK VALUE RATION)

Price to book value ratio (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah undervalued atau overvalued. Semakin rendah ratio PBV, maka harga saham tersebut dianggap murah (*undervalue*).

¹⁰⁶ Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2021), hlm 93.

PBV merupakan ratio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan.¹⁰⁷

Catatan: Price to Book Value: valuasi harga saham m-
Keputusan investasi:

- 1.Harga Pasar<Harga Wajar=Undervalue Maka Membeli
- 2.Harga Pasar>Harga Wajar=Overvalue Maka Menjual
- 3.Harga Pasar=Harga Wajar Maka Ditahan.

PBV (PRICE TO BOOK VALUE RATION)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$



$$\text{Nilai Buku Per Lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Sumber: Jurus-jurus valuasi saham

Aturan: Semakin rendah rasio PBV, maka dapat dikatakan saham tersebut semakin murah.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Waseso Segoro dan Sriludia, "Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price To Book Value (PBV) Dan Discounted Cash Flow (DCF) Pada Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 1 (2021):hlm 3.

¹⁰⁸ Raymond Budiman, *Jurus-Jurus Valuasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021),hlm 41.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Emiten

1. Pengertian Emiten

Emiten adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum baik dengan menerbitkan obligasi atau saham. Istilah ini berasal dari Bahasa Inggris, yaitu “to issue” atau kegiatan menerbitkan dan pihak yang menerbitkan disebut “issue”.¹⁰⁹

Dengan demikian istilah emiten mengacu kepada kegiatan yang dilakukan perusahaan yang menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum (pasar perdana). Saham yang telah dijual kepada investor tersebut akan diperjual belikan kembali antar investor melalui Bursa Efek (pasar sekunder).¹¹⁰

Dalam melakukan kegiatan emisi efek, emiten tidak bisa langsung bergerak sendiri di pasar modal, melainkan harus menggandeng perusahaan efek sebagai penjaminan emisi efek. Jika efek tersebut telah diperdagangkan di BEI, emiten juga tetap harus bekerjasama dengan perusahaan.

Efek selaku perantara pedagang efek. Emiten ada yang mengeluarkan efek bersifat ekuitas, yaitu efek berbentuk

¹⁰⁹ Hendy M. Fakhruddin, *GO PUBLIC Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 12.

¹¹⁰ Hendy M. Fakhruddin, *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 19.

saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham, atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham. Terdapat pula emiten yang mengeluarkan efek bersifat utang contohnya obligasi.¹¹¹

Berikut adalah daftar emiten atau perusahaan yang telah 'go public' dan sahamnya diperdagangkan di BEI:

- 1) AHAP Tbk
- 2) Abdi Bangsa Tbk
- 3) Ace Hardware Indonesia Tbk
- 4) Adora Energy Tbk
- 5) Ades Waters Indonesia Tbk
- 6) Adhi Karya Tbk
- 7) Adira Dinamika Multi Finance Tbk
- 8) Agis Tbk
- 9) Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
- 10) AKR Corporindo Tbk
- 11) Alakasa Industrindo Tbk
- 12) Alam Sutera Realty Tbk
- 13) Alfa Retailindo Tbbk
- 14) Allbond Makmur Usaha Tbk
- 15) Alumindo Light Metal Industry Tbk
- 16) Ancora Indonesia Resources Tbk
- 17) Aneka Kemasindo Utama Tbk

¹¹¹ Azhar Affandi dkk, *Pasar Modal* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm 25.

- 18) Bakrie Brothers Tbk
- 19) Bakrie Sumatera Plantations Tbk
- 20) Bakrie Telecom Tbk.¹¹²

2. Membuat Emiten Terdaftar di Bursa Saham

Tidak semua emiten atau perusahaan dapat terdaftar di bursa saham. Perusahaan yang dapat terdaftar di perusahaan haruslah melakukan *pross go public* atau menjual saham kepada publik. Untuk dapat menjual sahamnya kepada publik, perusahaan harus memenuhi syarat-syarat agar dapat *go public*, syarat-syarat tersebut tercantum dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1998 tentang Pasar Modal.¹¹³

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang selanjutnya disebut UUPM mengatur mengenai syarat-syarat perusahaan untuk dapat *go public* atau menjadi perusahaan publik. Syarat-syarat tersebut tersirat dalam pasal 1 Angka 22 UUPM, yaitu saham perseroan sekurang-kurangnya dimiliki 300 pemegang saham dan memiliki modal disektor sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000,-. Disamping itu, masih ada syarat-syarat lain, yaitu bagi perseroan yang berbentuk bank, laporan keuangannya harus mencatatkan laba dua tahun berturut-turut. Kemudian, laporan keuangan yang disajikan

¹¹² Budi Rhardjo, *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm 166-167.

¹¹³ Sudaryat Permana, *Bikin Perusahaan Itu Gampang* (Yogyakarta: MedPress, 2009), hlm 110

harus diperiksa atau diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di pasar modal dengan pendapatan wajar tanpa syarat.¹¹⁴

3. Proses Initial Public Offering (IPO) Di BEI

Penawaran umum atau sering pula disebut *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten(perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang di atur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.

Penawaran umum mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Priode pasar perdana, yaitu ketika efek ditawarkan kepada pemodal oleh penjaminan emisi melalui para agen penjual yang ditunjuk.
- b. Penjatahan saham, yaitu pengalokasian efek pesanan para pemodal sesuai dengan jumlah efek yang tersedia.
- c. Pencatatan efek dibursa, yaitu saat efek tersebut mulai di perdagangan di bursa.¹¹⁵

Secara Umum Proses Penawaran Umum Saham Tahapannya Seperti Tabel Berikut:

¹¹⁴ Endi Suhadi, “Perspektif Penegakan Hukum Pasar Modal Indonesia,” *Hukum Dan Keadilan* 7 (2020):hlm 38–39.

¹¹⁵ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009).hlm128-129.

Tabel 3. 1

Proses Penawaran Umum Saham

Sebelum Emisi		Emisi		Sesudah Emisi
Intern perusahaan	Bapepam-LK	Pasar Perdana	Pasar Sekunder	Pelapor
1. Rencana go public 2. RUPS 3. Menunjuk: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Under writer</i> • Profesi Penunjang • Lembaga Penunjang 4. Mempersiapkan Dokumen 5. Konfirmasi Sebagai Agen Penjual	1. Pernyataan Pendaftaran 2. Expose terbatas di Bapepam-LK 3. Tanggapan atas: <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen • Kecukupan dan kejelasan informasi • Keterb 	1. Penawaran oleh sindikasi penjamin dan agen penjual 2. Penjatahan kepada pemodal oleh sindikasi penjamin emisi dan emiten 3. Penyerahan efek kepada pemodal	1. Emiten mencatat efeknya di bursa 2. Perdagangan efek di bursa	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan berkala(seperti laporan tahunan, semesteran) • Laporan kejadian penting dan relevan(seperti akuisisi, pergantian direksi, dll)

Oleh Penjamin	ukaan(aspek			
6. Kontrak	hukum,			
Pendahulu an dengan bursa efek	akunta nsi,keu angan			
7. Penanda Tanganan Perjanjian	dan manaje men)			
8. Public expose	4. Komenta tertulis dalam waktu tertentu			
	5. Pernyataan pendaftara n dinyatakan efektif			

Sumber: Buku Bank & Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai penawaran umum itu, melalui pasar perdana (*primary market*) yang berlangsung dalam waktu terbatas selama beberapa hari saja. Penawaran efek langsung dilakukan oleh emiten kepada calon pembeli dengan bantuan para penjamin efek dan para agen penjual. Apabila pasar perdana telah berakhir, pemodal dapat

memperjualbelikan kembali efeknya pada pasar sekunder(bursa).

Perusahaan yang akan melakukan penawaran umum (*go public*) jelas mencatat beberapa hal yang positif, misalnya catatan keuangan yang baik, perolehan keuntungan pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba, posisi perusahaan di masyarakat. Perusahaan atau emiten melakukan (*go public*) dengan mengeluarkan efek dapat berupa:

1. Perusahaan Milik Pemerintah Yang Terdiri Dari: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
2. Perusahaan Swasta, Yang Terdiri Dari: Perusahaan Swasta Asing, Dan Perusahaan Campuran (*joint venture*).¹¹⁶

¹¹⁶ Agus Salim Harahap, “Proses Initial Public Offering (IPO),” *forum ilmiah* 8 (2011):hlm 132–133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari skripsi dengan judul Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan dari data-data kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, yaitu dapat menentukan nilai intrinsik dari sebuah saham serta bisa mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang baik.

B. Pembahasan

“Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan” merupakan teknik untuk menentukan harga wajar atau harga intrinsik sebuah saham sebelum melakukan investasi.

Ada dua metode sederhana yang banyak digunakan oleh seorang investor atau calon investor yaitu PER dan PBV. Dimana Bagi para investor semakin tinggi Price Earning Ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu Price Earning Ratio (ratio harga

terhadap laba) adalah perbandingan terhadap antara market Price Pershare (harga pasar per lembar saham).

Rasio ini sering di gunakan untuk mengetahui apakah saham-saham yang dipantau apakah harganya sudah murah atau bahkan masih mahal. Rumus PER yaitu, harga saham dibagi dengan *earning per share* (EPS). Bisa dikatakan bahwa PER itu adalah perbandingan harga saham dengan laba bersih per saham, dapat dikatakan, semakin tinggi PER maka akan

Semakin mahal harganya. Begitupun sebaliknya semakin kecil berarti semakin murah. Akan tetapi, analisis PER harus dilakukan dengan cara membandingkan PER saham dengan saham lain di industry sejenis, yang tentunya punya prospek bisnis yang sama.

Jadi, PER (*Price Earning Ratio*) Dihitung Dengan Cara Membandingkan Harga Saham Di Pasar Dengan Laba Bersih Perusahaan Atau Biasa Disingkat Menjadi Eps (*Earning Per Share*). Eps Dihitung Dengan Membagi Laba Bersih Dengan Jumlah Saham Beredar.

Sedangkan PBV *Price to book value ratio* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Ratio ini digunakan untuk mengukur

tingkat harga saham apakah undervalued atau overvalued. Semakin rendah ratio PBV ,maka harga saham tersebut dianggap murah (*undervalue*). PBV merupakan ratio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Catatan: Price to Book Value: valuasi harga saham keputusan investasi:

- 1.Harga Pasar<Harga Wajar=Undervalue Maka Membeli
- 2.Harga Pasar>Harga Wajar=Overvalue Maka Menjual
- 3.Harga Pasar=Harga Wajar Maka Ditahan

Yang selanjutnya yaitu, bisa menentukan kondisi fundamental perusahaan yang baik. Memperoleh keuntungan tentu menjadi impian dari setiap orang yang melakukan investasi. Oleh karena itu, penting bagi para investor melakukan berbagai analisis, seperti analisis fundamental.

Analisis fundamental adalah teknik analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Cara ini bermanfaat bagi para investor untuk mengurangi resiko investasi dengan memilih saham yang berpotensi untung. Lantas, bagaimana cara analisis fundamental saham?

Analisis fundamental adalah salah satu metode pengukuran yang digunakan para investor untuk mengetahui keamanan suatu nilai saham. Metode ini

dilakukan dengan memeriksa faktor keuangan dan kondisi ekonomi perusahaan terkait.

Jadi, cara untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang baik yakni dengan cara mengetahui faktor keuangan dan kondisi ekonomi perusahaan dengan melakukan analisa fundamental perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan, adalah:

1. Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa fundamental Perusahaan ini merupakan metode untuk mengetahui nilai intrinsik dari sebuah saham saat melakukan investasi. Analisa fundamental juga dapat membantu investor dalam memprediksi waktu yang tepat untuk masuk atau keluar dari saham, mengetahui nilai wajar dari saham, hingga memutuskan pembelian atau penjualan saham tanpa stress yang berlebih. Jadi untuk menentukan harga saham atau memperkirakan harga saham di masa yang akan datang analisa fundamental melakukan cara dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang yang meliputi PER dan PBV.
2. Perusahaan yang secara fundamental baik, akan mencatatkan nilai arus kas oprasional yang stabil dan tumbuh secara konsisten. Tujuan analisa fundamental ini adalah untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi undervalue atau overvalue. Saham

dikatakan undervalue bilamana harga saham dipasar lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.

B. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang diberikan dapat membantu investor atau calon investor pemula dalam menggunakan Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan dapat menggunakan metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan agar bisa dengan tepat memutuskan apakah ingin menjual atau membeli bahkan menahan saham tersebut. Apabila kita mengetahui harga intrinsik saham serta kondisi fundamental perusahaan yang baik, bisa dikatakan kita akan terhindar dari kerugian berinvestasi.
2. Untuk para calon investor dan investor lainnya diharapkan bisa lebih memahami metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan agar bisa mendapat keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Harahap. "Proses Initial Public Offering (IPO)." *forum ilmiah* 8 (2011): 132–133.
- Ahmad Ifham Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Ahmad Rodoni dkk. *Implementasi Dan Kinerja Reksa Dana Syariah*. Serang: A-Empat, 2021.
- Alexander Thian. *Analisa Fundamental*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- . *How To Make Money In Stocks*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- . *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- . *Strategi Value Investing Ala Warren Buffet*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Aminatuz Zahroh. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna* 5 (2015): 60.
- Andri Munggaran. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* 3 (2017): 3.
- Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2009.
- . *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2018.
- Anggita Bagus Octama. *Bagaimana Mempelajari Suku Bunga Dan Penilaian Obligasi*. Amerika Serikat: PINDOFFA PRESS, 2022.
- Aqida Shohiha. *Buku Pintar Reksa Dana*. Yogyakarta: Laksana, 2021.
- Ardi Nugraha dan Rochmawati Daud. "Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11 (2013): 71–72.
- Arsyad Sumantika dkk. "Analisis Fundamental Dan Nilai Intrinsik Perusahaan Berbasis Sektor Industri Konsumsi." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 7 (2021): 27.
- Azhar Affandi dkk. *Pasar Modal*. Surabaya: Cipta Media

- Nusantara, 2022.
- Belvin Tannadi. *Ilmu Saham*. Jakarta: PT Gramedia, Jakarta, 2019.
- Budi Rhardjo. *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Bursa Efek Indonesia. *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Catharina Vista Okta Frida. *Strategi Investasi Dan Trading Saham Di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Choirunnisak. "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi" 4 (2019): 70.
- Cita Yustisia Serfiyani dkk. *Capital Market Top Secret*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Dedi Mardianto dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Edited by Muhamad Rizal Kurnia. Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Devara Rustiana dkk. "Strategi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2 (2022): 1580–1581.
- Eko Sudarmanto dkk. *Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Elly Susanti dkk. *Pasar Modal Indonesia*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- . *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edited by Yerisma Welly. Bandung-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Endi Suhadi. "Perspektif Penegakan Hukum Pasar Modal Indonesia." *Hukum Dan Keadilan* 7 (2020): 38–39.
- Entar Sutisman dkk. *Manajemen Keuangan 2 (Teori Dan Soal Pembahasan)*. Edited by Yerisma Welly. Bandung-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Evan Stiawan. *Pasar Modal Syariah*. Edited by Andis Syah Putra dan Yetti Afrida Indra. CV Sinar Jaya Berseri, 2021.
- Fadjar Sidiq Hidayatullah dan Prima Bintang Pamungkas. *Millennial Investing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Faiza Muklis. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal

- Indonesia.” *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 1* (2016): 71–72.
- Fransiskus Paulus Paskalis. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Frisca Devi Choirina. *#Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*. Edited by Whindy Yoevestian. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Gregorius Sihombing. *Kaya Dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2008.
- Hendy M. fakhrudin. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Hendy M. Fakhrudin. *GO PUBLIC Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- . *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- IBI dan LSPP. *Wealth Management Produk Dan Analisis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Ika Indriasari. “Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 2* (2014): 64.
- Imamul Arifin dan Giana Hadi. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Indah Purnamawati. “Perbandingan Sukuk Dan Obligasi Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember 11* (2015): 64.
- Indonesia Stock Exchange. “Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia.” Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2010.
- Irwan Abdalloh. *Kaya Harta, Kaya Amal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Iswi Hariyani dan Serfianto Dibyo Purnomo. *Buku Pintar Hukum Bisnis PASAR MODAL*. Jakarta Selatan, 2010.
- Jajasan Penyelenggara Penterdjemah. *AL-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AL-Qur’an, 2019.
- Jefferly Helianthusonfri. *The Devidend Investor*. Edited by Whindy Yoevestian. Jakarta: PT Elex Media

- Komputindo, 2022.
- Jiko Salim. *Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta Selatan, 2012.
- Kadiman Pakpahan. “Strategi Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal The Winners* 4 (2003): 145–146.
- Kamaruddin Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004.
- Kusumaningtuti S. Soetiono dan Mohamad Nasir. *Pasar Modal*. Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016.
- Llisa Kustina dkk. “Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Investasi* 5 (2019): 28.
- Lukas Setia Atmaja. *Besar Dengan Go Public*. Jakarta Selatan: Kontari Publishing, n.d.
- . *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: Kontari Publishing, 2017.
- Muhammad Fitri Rahmadana dkk. *Risiko Sistemik Perbankan Syariah DI Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Muhammad nizar dan Moh. Mukhsin Syu’aibi. *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia*. Edited by Antin Rakhmawati. Sengonagung Purwosari Pasuruan: Yudharta Press, 2020.
- Muliaman D. Hadid dkk. “Indeks Saham Perbankan.” *Biro Stabilitas Sistem Keuangan* 6 (2004): 7–8.
- Musdalifah Azis dkk. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Nyoman Suprasta dan Nuryasman MN. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham.” *Ekonomi* 2 (2020): 252.
- Rayda dan Dwi Riana. *Investasi Dan Pasar Modal*. Edited by Moh. Nasrudin. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Raymond Budiman. *Jurus-Jurus Valuasi Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Reni Febriana dkk. *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuan*, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.

- Rudiyanto. *Reksa Dana*. Edited by Yulian Masda. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Rumawi dkk. *Hukum Pasar Modal*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Satrio Utomo. *Trading Saham Dengan Menggunakan Fibonacci Retracement*. Edited by Yulian Masda. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Sawidji Widoatmodjo. *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Serfianto Dibyo Purnomo dkk. *Pasar Komoditi*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2013.
- Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sri Utami Ady dkk. *Meneropong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020.
- Sudarno dkk. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Sudaryat Permana. *Bikin Perusahaan Itu Gampang*. Yogyakarta: MedPress, 2009.
- Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia. *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Insania, 2021.
- Taufiq Wijaya. *Portofolio Investasi Syariah & Di Era Ekonomi Digital*. Edited by Dasmadi. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Thomas Athanasius. *Semua Bisa Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Tufik Wijaya. *Portofolio Dan Investasi Syariah Di Era Ekonomi Digital*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Vicky Randa Swingly Mandagi. "Peranan Profesi Penunjang Pasar Modal Sebagai Lembaga Keuangan Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pasar Modal" 5 (2017): 113.
- Viola Syukrina E Janrosl dan Khadijah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Batam: Batam Publisher, 2021.
- Waseso Segoro dan Sriludia. "Analisis Valuasi Harga Saham

Dengan Price To Book Value (PBV) Dan Discounted Cash Flow (DCF) Pada Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 1 (2021): 3.



L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAHANANI SUKARINO BENGKULU

Jalan Rector: Pahlawan Bangsa Kota Bengkulu 39211 Telpom 02780 81226-81171-81172
Faksimili 02780 81171-81173
Website www.uin-sukarino-bkl.ac.id

FORM VALIDASI TEMA TEGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama Rosi Ayu Safira
NIM 191010008
Pemb. PGSD B
Semester VII

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kemitraan Mahasiswa (Karya di Bidang Kemitraan/UM)

C. Tema Yang Dijajih sesuai profil:

Tema Metode Validasi Saham menggunakan
Analisa Fundamental Perusahaan

Menyajikan Dosen RTA (Bermana Tugas Akhir Skripsi)

Nama ADRIAN APRIYANTO, MEd

NIP/NEP

Ka.Prodi

[Signature]
Riky A. Sub. 2024

D. Kuantifikasi Jadwal sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Kersana Tugas Akhir (Dosen Pengawal Mutu)

Catatan [Signature]

Dosen Kersana Tugas Akhir

[Signature]
Novik Affinity, MEd
199304242018012002

2. Kemudahan pelaksanaan tema pada artikel Peraturan KTA

Contoh Sembuh Sihin Temu

Sekretaris Jenderal

[Signature]
M. Nur Hafidza M.
Kantor Sekretariat Jenderal

3. Judul Yang Diusulkan

Proses Pengawasan KTA

Penyusutan Dana Pemenuhan (Tugas Akadik Negeri)

Nama

NIKHILIN

tanggal Senin, 05 September 2022

Mengusulkan

Kepala Dinas Manajemen

[Signature]
M. Nur Hafidza M.
Kantor Sekretariat Jenderal

Menerima

[Signature]
M. Nur Hafidza M.

ATI SUKARNYO



SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1045/Uh.23/T.IV/PP.00.9/09/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Nisra Alhanty, M. E.
NIP : 199304242018012002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan dan buku, kegiatan penyusunan buku ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- N A M A : Rizki Ayu Safitri
NIM : 1911140068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan
Keterangan : Buku

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 8 September 2022
Dekan,

Terbilang,
1. Wakil Dekan I
2. Dosen yang bersangkutan,
3. Mahasiswa yang bersangkutan,
s. A. A. B.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Penghulu Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Teleksel: (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rosi Ayu Suftri
NIM : 1911140068
Program Studi : Perbankan Syariah
Nama Pembimbing I : Dr. Nural Hak, M. A.
Judul Skripsi : Metode Valensi Saham Menggunakan Analisis Fundamental Perhitungan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.		1. Outline/Daftar Isi	1. Diperbaiki	<i>[Signature]</i>
2.		1. Jumlah Halaman Ditambah	1. Referensi Ditambah	<i>[Signature]</i>
3.		1. Referensi	1. Ditambah	<i>[Signature]</i>
4.		1. Bab I-III	1. Ayo-Lanjutkan	<i>[Signature]</i>
5.		1. Bab IV	1. Ayo-Lanjutkan	<i>[Signature]</i>
6.		1. Bab V	1. Ayo-Lanjutkan	<i>[Signature]</i>
7.		-	ACC	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 09 Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Nural Hak, M. A.
NIP. 196606161995031002



LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rosi Ayu Safitri
NIM : 1911140068
Program Studi : Perbankan Syariah
Nama Pembimbing II : Nonie Afrinity, M. E.
Jahad Skripsi : Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisis
Fundamental Perusahaan

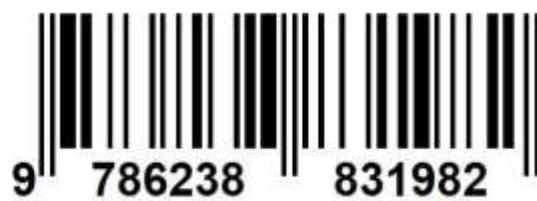
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	13-09-2022	1. Menyerahkan Sk. Pembimbing	1. Silahkan Dibuat Draft Bknya	d
2.	28-11-2022	1. Footnote 2. Sumber Referensi 3. Pengisian Disimpulkan Berdasarkan Pendapat Penulis 4. Metode/Cara Apakah Berdijama	1. Perbaiki 2. Diperjelas	d
3.	07-12-2022	1. Pembuatan Menyebut	1. Perbaiki 2. 60% Buku 3. 40% Jurnal	d
4.	19-12-2022	1. Footnote 2. Penomoran	1. Perbaiki 2. Perbaiki	d
5.	22-12-2022	1. Pengutipan 2. Footnote	1. Pakai Footnote Jika Ada Bodynote 2. Teliti Lagi Penulisiannya	d
6.	23-12-2022	Bab I-V Silahkan Cari Penulisiannya	ACC	d

Bengkulu, 09 Januari 2023

Pembimbing II

Nonie Afrinity, M. E.
NIP.199504242018012002

ISBN 978-623-88319-8-2





Metode valuasi



- Judul
- Kepengarangan
- Penerbit
- ISBN

Hasil pencarian '*Metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan*' berdasarkan kategori '*Judul*'

Judul	Seri	Kepengarangan	Penerbit	ISBN
Metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan		penulis, Rosi Ayu Safitri ; editor, Dr. Nurul Hak, M.A., Nonie Afrianty, M.E	Zara Abadi	978-623-88319-8-2

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 baris

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosi Ayu Safitri
Alamat : Jl. Raya Tanjung Seman kec. Kar. Tengah, Kab. Kar.
NIK : 710104202-010001
Telp./HP : 08564940908 / 0812841973779

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Judul : Metode Valuari Saham Menggunakan Analisis Fundamental
Penulis : Rosi Ayu Safitri

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui :

Penerbit : Zata Abadi
Alamat : Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04
Kurahan Pekan Sabtu Kecamatan Sebesar Kota
Bengkulu - Bengkulu

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

Bengkulu, 12 Desember, 2022

Penanggung jawab Penerbit

 
ONI ALIE SARTONO, S.H

Penulis

 
ROSI AYU SAFITRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Dalem Fakih-Pagar Dewa Kota Bengkulu 38217
Telepon (0736) 51275-51171-51172 - Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 200/SKLP-FEB/02/01/2023

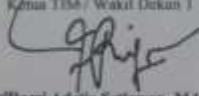
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ROSI AYU SAFFTRI
NIM : 1911140668
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : BUKU
Judul Tugas Akhir : METODE VALUASI SAJAM MENGGUNAKAN ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turasite dengan hasil 23%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Januari 2023
Ketua TBM / Wakil Dekan I


Romi Adelin Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

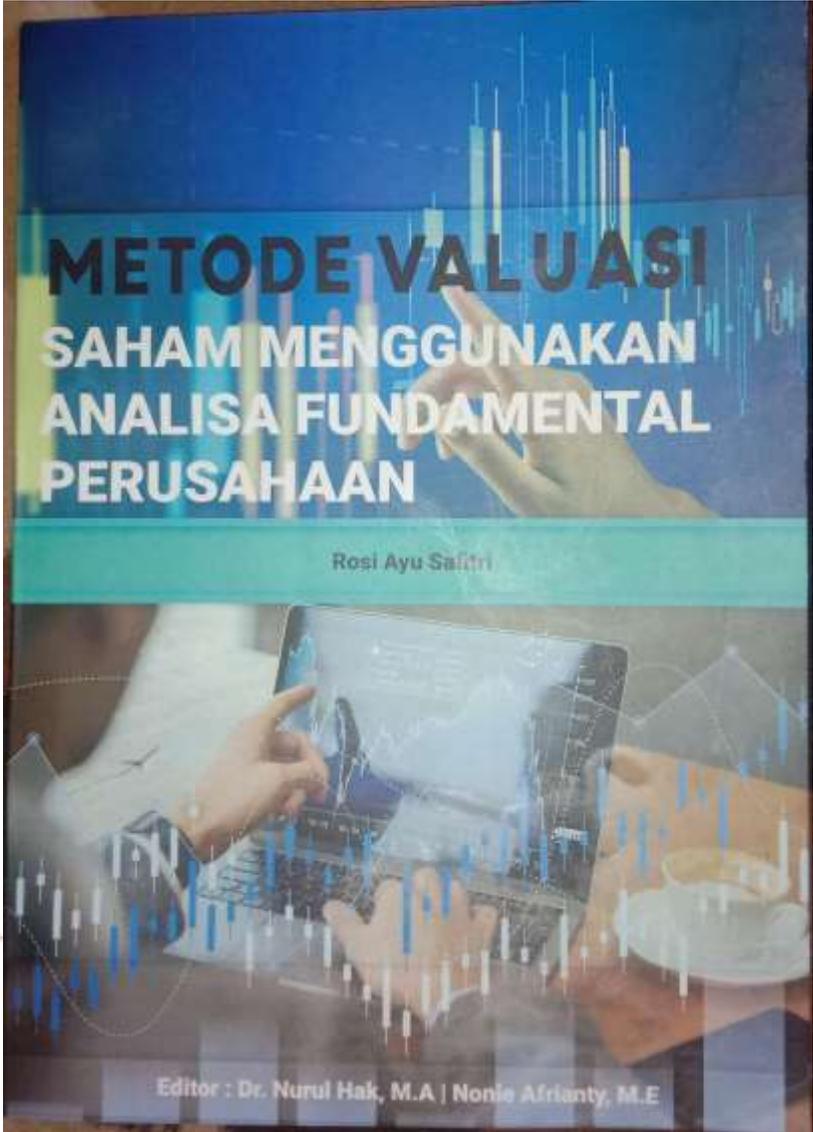
Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Bai Ayu Lufri
19114006

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Latar Belakang	Perbaiki, apa data apa memilih judul
		Pedoman penulisan laporan Bab I - V	Perbaiki sesuai pedoman skripsi
		Penulisan Bab I - V	Perbaiki yang bagi halaman yang tidak pas, cek ulang
		Bab V	Hasil Penelitian Simpulan dan Pembahasan Masalah

Bengkulu 29-01-2024
Penguji III

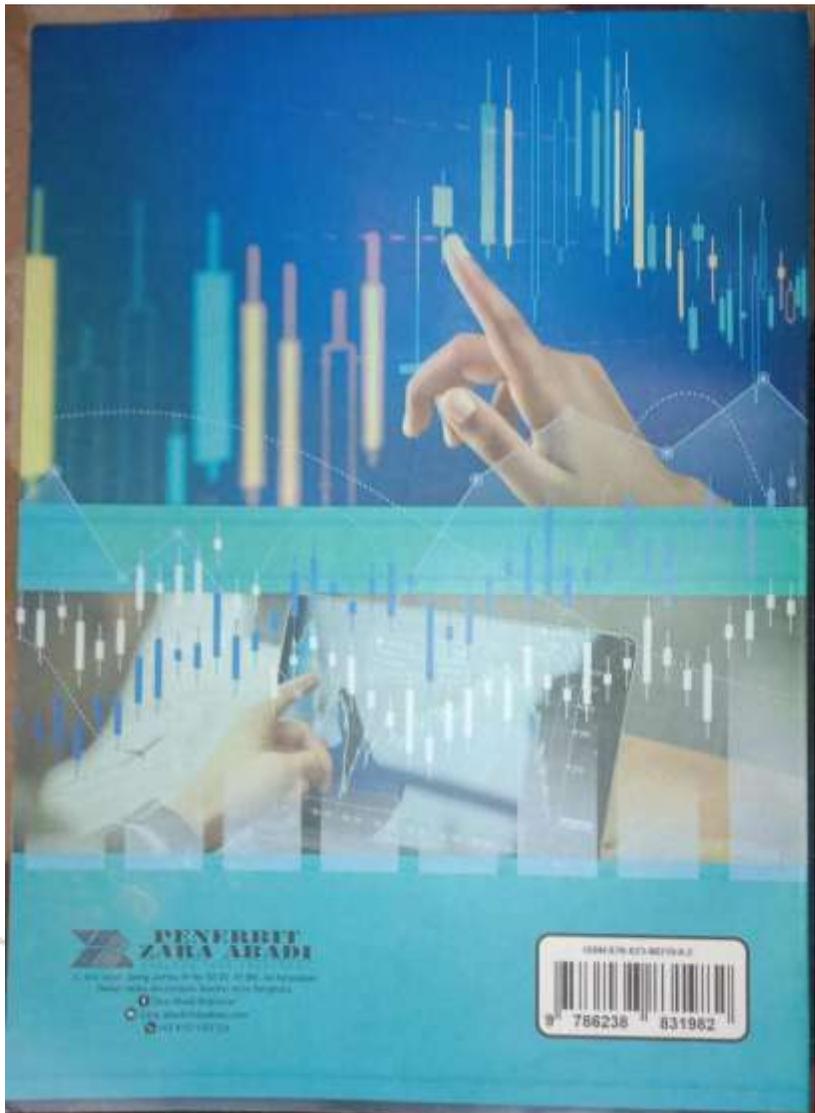
Yetti Aprilia Laila, S.Pd.
NIP



METODE VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN

Rosi Ayu Safitri

Editor : Dr. Nurul Hak, M.A | Nonie Afrianty, M.E



X PENYERIT ZAHRA ABADI

by Zulfahri

© 2023 by X Publisher

ISBN 9786238831962

